



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA
KELAS V DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Rizka Dwi Novitasari
NIM 140210204093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Rizka Dwi Novitasari

NIM 140210204093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Rizka Dwi Novitasari
NIM : 140210204093
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Trenggalek
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 18 November 1995
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nuriman, Ph.D
NIP. 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/Tanggal : Senin, 2 Juli 2018

Pukul : 08.00 - 09.30 WIB

Tempat : Ruang 35D 213 Gedung III Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. Nuriman, Ph.D

NIP. 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

NIP. 19590904 198103 1 005

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 004

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt. skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) orang tua saya, Ibu Sunarti, Ayah Kamidi, dan Ayah Rohmad serta kakak saya Reski Fuad Apriliana dan David Wahyudi. Terima kasih atas segala doa, bimbingan, nasehat, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga saya selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir dan meraih cita-cita;
- 2) semua guru-guru sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga seluruh dosen-dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat; dan
- 3) almamater yang saya banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

“Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir”

~ Abdullah bin Abbas ~ *)



*) <https://www.afdhalilahi.com/2016/10/abdullah-bin-abbas-radhiyallahu-ahli.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Rizka Dwi Novitasari

NIM : 140210204088

program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansinya disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia menerima sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2 Juli 2018

Yang menyatakan,

Rizka Dwi Novitasari
NIM 140210204093

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DI SDN KEPATIHAN 01 JEMBER

Oleh

Rizka Dwi Novitasari

NIM 140210204093

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

- 1) Dosen Pembimbing Utama, Bapak Drs. Nuriman, Ph.D, yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan perhatian dalam membimbing dan memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini;
- 2) Dosen Pembimbing Anggota, Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia membimbing dan memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini;
- 3) Dosen Penguji Utama, Bapak Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., yang telah memberikan tambahan ilmu, kritik, dan saran demi penyempurnaan skripsi ini;
- 4) Dosen Penguji Anggota, Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., yang telah memberikan pengarahan, kritik, serta saran demi penyempurnaan skripsi ini;
- 5) Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Kepatihan 01 Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
- 6) Keluarga besar UKM PSM Paranada FKIP Universitas Jember yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 2 Juli 2018

Penulis

RINGKASAN

Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember; Rizka Dwi Novitasari; 140210204093; 36 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Sikap ilmiah merupakan sikap yang diambil dan dikembangkan ilmuwan yang harus dimiliki setiap siswa, sehingga siswa mampu memecahkan masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah. Sikap ilmiah termasuk dalam komponen afektif, yang mana komponen tersebut harus muncul dalam penerapan kurikulum 2013. Terdapat dua penelitian yang hasilnya bertentangan, dimana satu penelitian menyatakan bahwa GI berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa, sedangkan peneliti yang lain menyatakan GI tidak berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap sikap ilmiah siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran GI terhadap sikap ilmiah siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 01 Jember mulai tanggal 19 Maret sampai 11 April 2018.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimental dengan desain *post-test only control group design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VB dan VC di SDN Kepatihan 01 Jember. Siswa kelas VB berjumlah 38 siswa dan siswa kelas VC berjumlah 36 siswa. Sebelum menentukan kelas eksperimental dan kelas kontrol dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ujian akhir semester 1. Hasil uji homogenitas dengan uji F diperoleh sebesar 1,44. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,44 \leq 1,74$), sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua kelas homogen. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket, observasi, dan wawancara.

Langkah berikutnya dilakukan analisis data menggunakan SPSS versi 22 dengan analisis uji-t sampel terpisah (*Independent Sample Test*). Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} angket sebesar 2,191. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 72$. Diketahui nilai $t_{tabel} = 2,000$. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,191 > 2,000$), sehingga hipotesis alternatif yaitu ada pengaruh model pembelajaran GI terhadap sikap ilmiah siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember diterima. Hal ini didukung juga dari data hasil observasi dan wawancara. Selanjutnya dilakukan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui besar perbedaan tingkat keefektifan model pembelajaran GI terhadap sikap ilmiah siswa pada kelas eksperimen (VB). Hasil uji efektifitas relatif pada analisis data diperoleh ER sebesar 43,63% dengan kriteria keefektifan sedang. Hasil belajar kognitif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran GI juga memiliki nilai rata-rata yang lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran GI terhadap sikap ilmiah siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember. Saran untuk peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran GI yaitu perhatikan pada langkah penyelidikan agar siswa tetap fokus mencari materi terkait topik yang mereka pelajari. Kemudian persiapkan untuk mengatur waktu pembelajaran dengan tepat agar pembelajaran dapat terjadi secara efisien.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN BIMBINGAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)	5
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran GI.....	5
2.1.2 Teori yang Mendasari Model Pembelajaran GI.....	6
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran GI	7
2.1.4 Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran GI	8
2.2 Sikap Ilmiah	10
2.2.1 Pengertian Sikap Ilmiah.....	10

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Sikap Ilmiah	13
2.3 Pengaruh <i>Group Investigation</i> terhadap Sikap Ilmiah	13
2.4 Penelitian yang Relevan.....	14
2.5 Kerangka Berpikir	16
2.6 Hipotesis Penelitian	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel	20
3.4 Variable Penelitian	20
3.5 Definisi Operasional.....	21
3.6 Langkah-langkah Penelitian	21
3.7 Metode Pengumpulan Data	22
3.7.1 Angket Sikap Ilmiah	22
3.7.2 Observasi	23
3.7.3 Wawancara	23
3.8 Pengembangan Instrumen Tes.....	23
3.8.1 Uji Validitas.....	23
3.8.2 Uji Reliabilitas	24
3.9 Teknik Analisis Data.....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Data Hasil Sikap Ilmiah.....	28
4.2 Pembahasan	32
BAB 5. PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Pengelompokan Sikap Ilmiah Menurut Beberapa Ahli	11
2.2 Dimensi dan Indikator Sikap Ilmiah Siswa.....	12
3.1 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	24
3.2 Kategori Sikap Ilmiah Siswa pada Proses Pembelajaran.....	25
3.3 Kriteria Sikap Ilmiah.....	25
3.4 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	26
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan data	27
4.2 Data Skor Angket Sikap Ilmiah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	28
4.3 Hasil Perhitungan Skor Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	29
4.4 Data Skor Observasi Sikap Ilmiah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	31
4.5 Hasil Perhitungan Skor Sikap Ilmiah dengan Lembar Observasi	31

DAFTAR GAMBAR

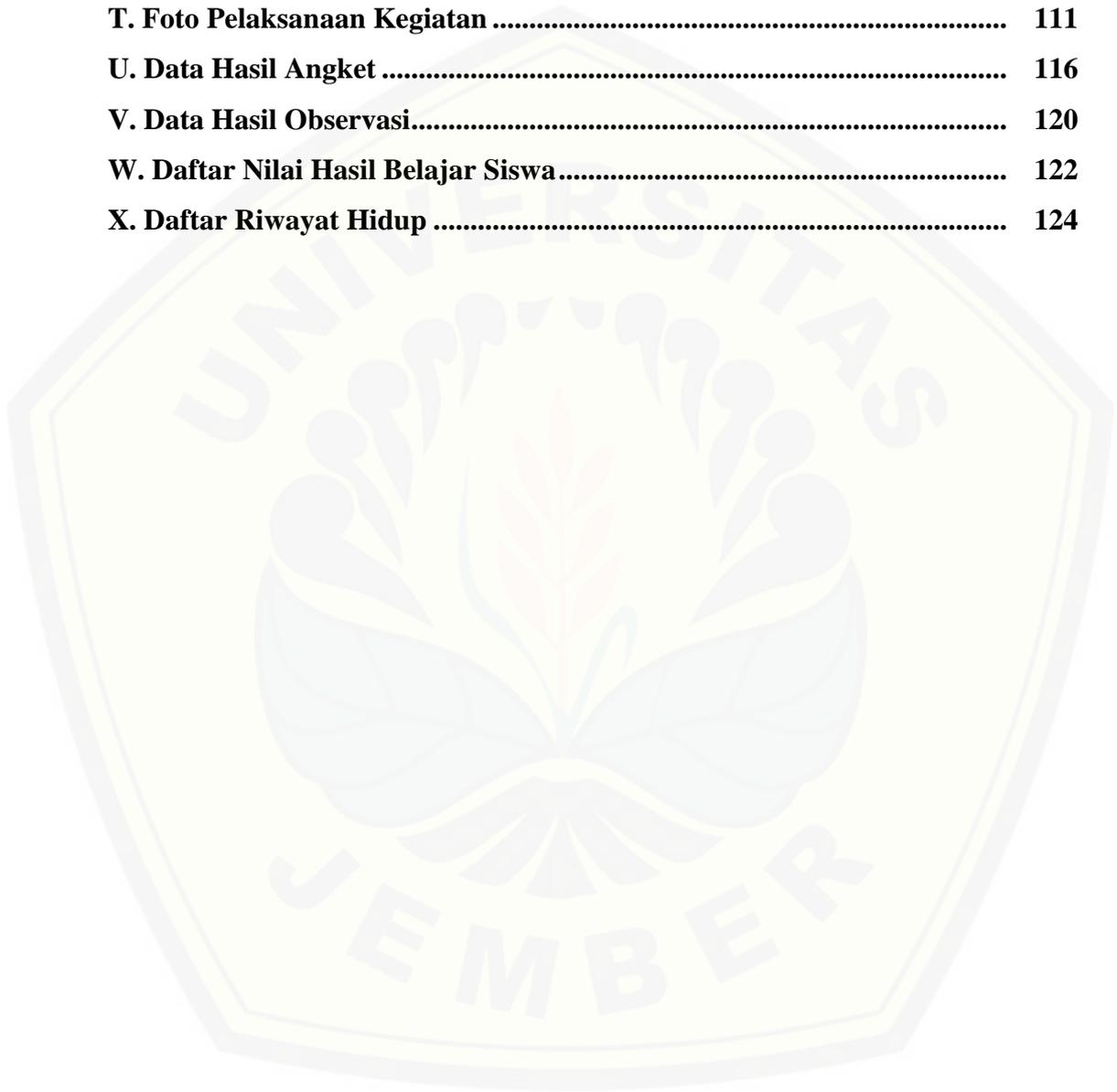
	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian <i>Post-test Only Control Group Design</i>	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian	40
B. Pedoman Pengumpulan Data	41
C. Uji Homogenitas	42
C1. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Kelas VB	43
C2. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Kelas VC	44
D. Validasi Angket dan Wawancara	45
D1. Validasi Angket Validator 1	45
D2. Validasi Angket Validator 2	47
D3. Validasi Wawancara	50
E. Angket Sikap Ilmiah	52
E1. Kisi-kisi Instrumen Angket Sikap Ilmiah	52
E2. Angket Sikap Ilmiah	54
F. Lembar Observasi	57
G. Pedoman Wawancara	58
H. Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban.....	60
I. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes.....	66
J. Uji validitas dan Reabilitas	67
K. RPP Kelas Eksperimen.....	69
L. RPP Kelas Kontrol	81
M. Materi Pembelajaran	90
N. Hasil Angket Siswa.....	98
N1. Hasil Angket Siswa Kelas Eksperimen	98
D2. Hasil Angket Siswa Kelas Kontrol	100
O. Hasil Observasi Sikap Siswa	102
O1. Hasil Observasi Sikap Siswa Kelas Eksperimen.....	102
D2. Hasil Observasi Sikap Siswa Kelas Kontrol.....	103
P. Hasil Wawancara.....	104
P1. Hasil Wawancara Kelas Eksperimen	104

P2. Hasil Wawancara Kelas Kontrol	106
Q. Surat Ijin Penelitian.....	108
R. Surat Keterangan Penelitian	109
S. Surat Pernyataan Kesiediaan	110
T. Foto Pelaksanaan Kegiatan	111
U. Data Hasil Angket	116
V. Data Hasil Observasi.....	120
W. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa.....	122
X. Daftar Riwayat Hidup	124



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat kompleks, hal ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan aktivitas belajarnya karena banyak konsep yang harus mereka temukan selama proses pembelajaran. Fungsi dan tujuan dari mata pelajaran IPA adalah agar siswa mampu memperoleh serta mengembangkan metode ilmiah melalui percobaan atau pengamatan, sehingga mereka terlatih untuk bersikap ilmiah. Agar pengetahuan konsep siswa berkembang secara optimal maka perlu adanya keterampilan ilmiah dan sikap ilmiah dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan.

Sikap ilmiah sendiri adalah sikap yang diambil dan dikembangkan oleh para ilmuwan untuk mencapai hasil yang diharapkan (Iskandar dalam Hendracipta, 2000: 111). Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap ilmuwan agar penelitiannya dapat berhasil. Sikap ilmiah yang harus ada pada siswa diantaranya adalah rasa ingin tahu, sikap respek terhadap data/ fakta, luwes, kritis, sikap penemuan dan kreativitas, berpikir terbuka, sikap kerja sama, tidak putus asa, tekun, bertanggung jawab, berpikir bebas, jujur, dan teliti. Sikap-sikap tersebut harus ada pada diri siswa, karena sikap tersebut dapat membantu membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik lagi.

Kurikulum 2013 saat ini sudah diterapkan hampir disemua sekolah, salah satu Sekolah Dasar (SD) di Jember yang telah menerapkan kurikulum 2013 adalah SDN Kepatihan 01 Jember. Kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang mengutamakan adanya keseimbangan antara sikap spiritual, sosial (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik), serta mampu

menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat (Rochmadi, 2016). Sikap ilmiah termasuk dalam komponen afektif, yang mana komponen tersebut harus muncul dalam kurikulum 2013. Untuk memunculkan sikap ilmiah siswa tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai.

Group Investigation (GI) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan dirasa mampu untuk menumbuhkan sikap ilmiah siswa. Siswa diajak untuk terlibat langsung baik dalam menentukan topik materi yang akan dipelajari dan jalannya penyelidikan yang akan mereka lakukan. Menurut Istikomah (2010: 40) langkah-langkah pembelajaran dalam GI adalah pemilihan topik, perencanaan kooperatif untuk menemukan topik yang dipilih, implementasi dari rencana yang telah ditentukan, analisis dan sintesis data, serta evaluasi dari hasil yang diperoleh.

Berdasarkan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran ini siswa mampu menumbuhkan sikap ilmiah dengan mengembangkan sikap ingin tahu, jujur, tekun, kritis, teliti, dan terbuka. Misalnya dalam langkah pembelajaran implementasi dari rencana yang telah ditentukan, dalam langkah tersebut rasa ingin tahu siswa akan muncul lebih dalam, karena dalam langkah tersebut siswa harus menggali dan mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang mereka dapatkan. Selain itu, dalam langkah analisis dan sistesis data, siswa dituntut untuk memiliki sikap tekun dalam menganalisis jawaban dari pengamatan yang telah mereka lakukan. Siswa juga akan lebih berperan aktif selama proses pembelajaran, karena mereka terlibat secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Model pembelajaran GI dikembangkan untuk membangun semua aspek kemampuan siswa, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan sikap ilmiah siswa. Model pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan berdasarkan aktivitas dan pengalaman belajarnya. Keberhasilan GI dalam meningkatkan hasil belajar siswa kemungkinan disebabkan oleh kemunculan sikap ilmiah siswa saat belajar menggunakan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Istikomah (2010) menunjukkan bahwa model pembelajaran GI dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA untuk menumbuhkan sikap ilmiah siswa, dimana sikap ilmiah tersebut juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Ada juga hasil penelitian dari Anggraini (2015) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran GI dapat menumbuhkan sikap ilmiah serta meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anggraini sikap ilmiah siswa meningkat dari 71,27% menjadi 74,18% saat menggunakan model pembelajaran GI.

Namun penelitian yang dilaksanakan oleh Ernawati, dkk (2012) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sikap ilmiah siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran GI. Hal tersebut disebabkan karena kedua kelompok menggunakan metode yang sama yaitu praktikum. Perbedaannya adalah model GI dalam pelaksanaannya lebih terarah, penekanan tidak hanya pada penyelesaian tugas tetapi juga hubungan interpersonal, sedangkan pada pembelajaran konvensional siswa dibiarkan mendominasi kelompok atau menggantungkan diri pada kelompok dan penekanannya hanya pada penyelesaian tugas.

Pada penelitian sebelumnya, model pembelajaran ini diterapkan di SMP dan SMA, sedangkan dalam penelitian ini model pembelajaran GI akan dicoba diterapkan di SD untuk melihat pengaruhnya terhadap sikap ilmiah siswa. Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap sikap ilmiah siswa, maka akan dilakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember” semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap sikap ilmiah siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap sikap ilmiah siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru serta memberikan alternatif dalam memilih model pembelajaran kooperatif khususnya model pembelajaran *Group Investigation* yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan kajian dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah.
- c. Bagi pengawas sekolah, dapat digunakan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas guru Sekolah Dasar.
- d. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan sebagai calon guru dalam proses pembelajaran.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melanjutkan penelitian dalam cakupan materi yang lebih luas.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kajian teori tentang: (1) model pembelajaran *group investigation*; (2) sikap ilmiah; (3) pengaruh *group investigation* terhadap sikap ilmiah (4) penelitian yang relevan; (5) kerangka berpikir; dan (6) hipotesis penelitian.

2.1 Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Group Investigation atau biasa disingkat GI merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif. Tujuan yang paling penting dari model pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang siswa butuhkan (Slavin, 2005: 216).

2.1.1 Pengertian Model pembelajaran GI

GI memiliki akar filosofis, etis, psikologi penulisan sejak awal tahun abad ini. Tokoh yang paling terkenal di antara tokoh-tokoh terkemuka dari orientasi pendidikan adalah John Dewey. Pandangan Dewey terhadap kooperasi di dalam kelas sebagai sebuah prasarat untuk bisa menghadapi berbagai masalah kehidupan yang kompleks dalam masyarakat demokrasi (Slavin, 2005: 214-215).

GI tidak akan dapat diimplementasikan dalam lingkungan pendidikan yang tidak mendukung dialog interpersonal atau yang tidak memperhatikan dimensi rasa sosial dari pembelajaran di dalam kelas. Komunikasi dan interaksi kooperatif di antara sesama teman sekelas akan mencapai hasil terbaik apabila dilakukan dalam kelompok kecil, dimana pertukaran di antara teman sekelas dan sikap-sikap kooperatif bisa terus bertahan.

Menurut Slavin (2005: 216) “GI adalah perencanaan kooperatif siswa atas apa yang dituntut dari mereka. Anggota kelompok mengambil bagian dalam merencanakan berbagai dimensi dan tuntutan dari proyek mereka. Kemampuan perencanaan kooperatif harus diperkenalkan secara bertahap kedalam kelas dan dilatih dalam berbagai situasi sebelum kelas tersebut melaksanakan proyek

investigasi penuh”. Hal ini berarti GI akan berhasil apabila semua anggota kelompok ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Menurut Slavin (2005: 215-216), GI sesuai apabila diterapkan untuk proyek-proyek studi yang terintegrasi dan berhubungan dengan hal-hal semacam penguasaan, analisis, dan mensintesis informasi sehubungan dengan upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multi-aspek. Tugas akademik haruslah menyediakan kesempatan bagi anggota kelompok untuk memberikan berbagai macam kontribusi, dan tidak boleh dirancang hanya sekedar untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat faktual (apa, siapa, kapan, dan sebagainya).

2.1.2 Teori Belajar yang Mendasari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

1. Teori Kognitif

Teori kognitif menyatakan bahwa manusia mampu membangun kemampuan kognitifnya melalui tindakan yang memotivasi diri mereka sendiri dengan lingkungannya. Prinsip kognitif ini banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

- a. Seseorang yang belajar akan lebih mampu memahami apabila pelajaran tersebut disusun sesuai pola atau logika tertentu.
- b. Penyusunan materi pelajaran dari materi yang sederhana sampai ke yang kompleks.
- c. Belajar memahami jauh lebih baik daripada hanya dengan menghafal.

Piaget (dalam Windrawanto, 2013: 18) berpendapat bahwa proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif siswa. Tahapan perkembangan kognitif siswa tersebut dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap sensori motor, tahap pra operasional, konkret, dan abstrak.

2. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan, dan teknologi (Thobroni dalam Windrawanto, 2013: 19).

Adapun karakteristik atau ciri pembelajaran secara konstruktivisme adalah sebagai berikut:

- a. Memberi peluang kepada pembelajar untuk membina pengetahuan baru melalui keterlibatannya dalam dunia yang sebenarnya.
- b. Mendorong ide-ide pembelajaran sebagai panduan merancang pengetahuan.
- c. Mendukung pembelajaran secara kooperatif.
- d. Mendorong dan menerima usaha dan hasil yang diperoleh pembelajar.
- e. Mendorong pembelajar mau bertanya dan berdialog dengan guru.
- f. Menganggap pembelajaran sebagai suatu proses yang sama penting dengan hasil pembelajaran.
- g. Mendorong proses inkuiri pembelajaran melalui kajian dan eksperimen.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran GI

Sama seperti model-model pembelajaran yang lain, model pembelajaran GI mempunyai kelebihan dan kekurangan. Setiawan (dalam Windrawanto 2006: 16-17) menyebutkan beberapa kelebihan dari model pembelajaran GI, yaitu sebagai berikut:

1. Secara pribadi
 - a. Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas
 - b. Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif
 - c. Rasa percaya diri dapat lebih meningkat
 - d. Dapat belajar untuk memecahkan masalah atau menangani suatu masalah
 - e. Mengembangkan antusiasme
2. Secara sosial
 - a. Meningkatkan belajar bekerja sama
 - b. Belajar berkomunikasi dengan baik dengan teman maupun guru
 - c. Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis
 - d. Belajar menghargai pendapat orang
 - e. Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan
3. Secara akademis
 - a. Siswa terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban yang disampaikan
 - b. Bekerja secara sistematis

- c. Mengembangkan dan melatih keterampilan dalam berbagai bidang
- d. Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya
- e. Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat
- f. Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan, sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, model pembelajaran *Group Investigation* juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan model pembelajaran GI antara lain sebagai berikut:

- a. Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan
- b. Tidak semua materi pembelajaran cocok dengan model pembelajaran GI, model pembelajaran GI cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri.
- c. Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif
- d. Siswa yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan metode ini.

2.1.4 Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran GI

Menurut Slavin (2005: 220-226) ada enam tahap atau langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Group Investigation*. Keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut:

Tahap 1: mengidentifikasi topik dan mengatur ke dalam kelompok-kelompok penelitian. Tahap ini secara khusus ditujukan untuk masalah pengaturan. Tahap ini dimulai dengan perencanaan kooperatif yang melibatkan seluruh kelas. Langkah berikutnya adalah membuat agar semua usulan tersebut bisa dimiliki oleh seluruh kelas. Partisipasi pada tahap ini dapat membuat siswa mengekspresikan ketertarikan mereka masing-masing dan saling bertukar gagasan dan pendapat dengan teman sekelas mereka.

Tahap 2: Merencanakan investigasi di dalam kelompok. Setelah mengikuti kelompok penelitian mereka masing-masing, para siswa mengalihkan perhatian mereka kepada subtopik yang mereka pilih. Pada tahap ini anggota kelompok menentukan aspek dari subtopik yang masing-masing akan mereka investigasi. Sebagai akibatnya, tiap kelompok harus memformulasikan sebuah masalah yang

dapat diteliti, memutuskan bagaimana melaksanakannya, dan menentukan sumber-sumber mana yang akan dibutuhkan untuk melakukan investigasi tersebut.

Tahap 3: melaksanakan investigasi. Dalam tahap ini tiap kelompok melaksanakan rencana yang telah mereka susun sebelumnya. Biasanya tahap inilah yang paling banyak membutuhkan waktu. Walaupun para siswa mungkin memang diberikan waktu pengerjaan, tetapi jumlah waktu yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan investigasi mereka tidak selalu dapat dipastikan jumlahnya. Guru harus mengupayakan berbagai cara agar proyek kelompok berjalan tanpa terganggu sampai investigasi selesai, atau paling tidak sampai sebagian besar dari pekerjaan tersebut selesai.

Tahap 4: menyiapkan laporan akhir. Tahap ini merupakan transisi dari tahap pengumpulan data dan klarifikasi ke tahap dimana kelompok-kelompok yang ada melaporkan hasil investigasi mereka kepada seluruh anggota kelas. Tahap ini merupakan tahap pengaturan, tetapi seperti pada tahap 1 juga memerlukan semacam kegiatan-kegiatan intelektual yang mengabstraksikan gagasan utama dari proyek kelompok, mengintegrasikan semua bagian menjadi satu keseluruhan, dan merencanakan sebuah prestasi yang bersifat instruktif sekaligus menarik.

Tahap 5: mempresentasikan laporan akhir. Masing-masing kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan laporan akhir mereka kepada anggota kelas. Siswa yang akan melakukan presentasi harus mengisi peran yang sebagian besar dari peran tersebut merupakan hal baru bagi mereka. Mereka harus mampu mengatasi bukan hanya tuntutan dari tugas tetapi mereka juga harus mampu mengatasi masalah organisasional yang berkaitan dengan koordinasi seluruh pekerjaan dan perencanaan, serta membawakan presentasi.

Tahap 6: evaluasi pencapaian. GI menantang para guru untuk menggunakan pendekatan inovatif dalam menilai apa yang telah dipelajari siswanya. Dalam GI guru harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi siswa mengenai subjek yang dipelajari, bagaimana mereka menginvestasikan aspek-aspek tertentu dari subjek, bagaimana mereka mengaplikasikan pengetahuan mereka terhadap solusi-solusi dari masalah baru, bagaimana mereka menggunakan kesimpulan dari apa yang mereka pelajari dalam mendiskusikan pertanyaan yang membutuhkan analisis dan

penilaian, dan bagaimana mereka sampai pada kesimpulan dari serangkaian data. Evaluasi semacam ini paling baik dilakukan melalui pandangan kumulatif dari hasil kerja individual selama seluruh proyek investigasi.

2.2 Sikap Ilmiah

2.2.1 Pengertian Sikap Ilmiah

Sikap menurut Winkel (dalam Hendrapipta, 2016: 111) merupakan suatu kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu obyek sebagai suatu hal yang baik atau yang tidak baik. Berdasarkan pengertian tersebut pada dasarnya sikap bukan merupakan suatu perilaku, tetapi merupakan suatu kecenderungan atau predisposisi dari perilaku. Menurut Calhoun (dalam Hendrapipta, 2016: 111) mengemukakan bahwa sikap adalah sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat tentang obyek tertentu dan suatu kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu dengan suatu cara tertentu.

Smith (dalam Hendrapipta, 2016: 111) juga memberikan definisi bahwa sikap merupakan perpaduan dari kepercayaan seseorang terhadap obyek, dengan kata lain sikap merupakan kecenderungan umum untuk merespon secara konsisten yang terpola pada pemikiran, perasaan dan kecenderungan. Slameto (2010: 188-190) berpendapat bahwa sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap merupakan suatu hal yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi tertentu serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Sikap terbentuk melalui berbagai cara, seperti pengalaman yang berulang, paniruan yang dapat terjadi tanpa disengaja maupun disengaja, melalui sugesti, dan melalui identifikasi.

Menurut Kartiasa (dalam Anwar, 2009: 106) sikap ilmiah dalam pembelajaran sains sering dikaitkan dengan sikap terhadap sains. Keduanya saling berhubungan dan keduanya mempengaruhi perbuatan. Sikap ilmiah difokuskan pada ketekunan, keterbukaan, kesediaan mempertimbangkan bukti, dan kesediaan membedakan fakta dengan pendapat. Menurut Iskandar (dalam Hendrapipta, 2016: 111) berpendapat bahwa sikap ilmiah adalah sikap tertentu yang diambil dan dikembangkan oleh ilmuwan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Melalui sikap

ilmiah inilah para ilmuwan dapat melakukan mengembangkan penelitiannya dengan baik.

Pengelompokan sikap ilmiah yang dilakukan oleh beberapa ahli cukup bervariasi. Misalnya saja pengelompokan oleh Gegga, *American Association for Advancement of Science* (AAAS) dan Harlen (dalam Rafiuddin, 2012) yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Pengelompokan sikap ilmiah menurut beberapa ahli

Gegga (1977)	Harlen (1996)	AAAS (1993)
<i>Curiosity</i> (sikap ingin tahu)	<i>Curiosity</i> (sikap ingin tahu)	<i>Honesty</i> (sikap jujur)
<i>Inventiveness</i> (sikap penemuan)	<i>Respect for evidence</i> (sikap respek terhadap data)	<i>Curiosity</i> (sikap ingin tahu)
<i>Critical thinking</i> (sikap berpikir kritis)	<i>Critical reflection</i> (sikap refleksi kritis)	<i>Open minded</i> (sikap berpikiran terbuka)
<i>Persistence</i> (sikap teguh pendirian)	<i>Perseverance</i> (sikap ketekunan)	<i>Skepticism</i> (sikap keragu-raguan)
	<i>Creativity and inventiveness</i> (sikap kreatif dan penemuan)	
	<i>Open Mindedness</i> (sikap berpikir terbuka)	
	<i>Co-operation with others</i> (sikap bekerjasama dengan orang lain)	
	<i>Willingness to tolerate uncertainty</i> (sikap keinginan menerima ketidakpastian)	
	<i>Sensitivity to environment</i> (sikap sensitif terhadap lingkungan)	

Harlen (dalam Anwar, 2009: 107)

Sikap ilmiah merupakan produk dari kegiatan pembelajaran. Sikap ini bisa muncul selama kegiatan pembelajaran maupun dari pengalaman yang didapat siswa, bisa juga dari interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Agar dapat mengukur sikap ilmiah siswa, perlu disusun indikator-indikator sikap ilmiah tersebut yang kemudian dapat digunakan untuk menyusun instrumen penilaian sikap ilmiah.

Dalam penelitian ini sikap ilmiah siswa yang akan diteliti adalah sikap ingin tahu, sikap respek terhadap data, sikap berpikir kritis, sikap penemuan dan kreativitas, sikap berpikir terbuka, dan sikap ketekunan. Dimensi sikap ilmiah dan indikator pencapaian yang akan diteliti disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2 Dimensi dan indikator sikap ilmiah siswa

No.	Sikap Ilmiah Siswa	Indikator
1.	Sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusias mencari jawaban b. Perhatian terhadap obyek yang diamati c. Menanyakan setiap langkah kegiatan
2.	Sikap respek terhadap data/ fakta	<ul style="list-style-type: none"> a. Objektif/ jujur b. Tidak memanipulasi data c. Mengambil keputusan sesuai fakta
3.	Sikap berpikir kritis	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan setiap perubahan/ hal baru b. Mengulangi kegiatan yang dilakukan c. Tidak mengabaikan data sekecil apapun
4.	Sikap penemuan dan kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan fakta-fakta untuk dasar konklusi b. Merubah pendapat dalam merespon terhadap fakta c. Menunjukkan laporan berbeda dengan teman sekelas
5.	Sikap berpikir terbuka	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghargai pendapat/ temuan orang lain b. Menerima saran dari teman c. Berpartisipasi aktif dalam kelompok
6.	Sikap ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melanjutkan meneliti sesudah “kebaruannya” hilang b. Mengulangi percobaan meskipun berakibat kegagalan c. Melengkapi satu kegiatan meskipun temannya selesai lebih awal

Harlen (dalam Anwar, 2009: 108)

Menurut Harlen (dalam Anwar, 2009: 108) terdapat 9 sikap yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan sikap ilmiah siswa sekolah dasar. Namun dalam penelitian ini hanya diteliti 6 sikap, yaitu sikap ingin tahu, respek terhadap data, berpikir kritis, sikap penemuan/ kreativitas, berpikir terbuka, dan ketekunan. Hal tersebut dikarenakan sikap ilmiah itulah yang paling penting bagi siswa dan dibutuhkan siswa ditempat penelitian. Sehingga dalam mempelajari IPA siswa bukan hanya mempelajari kumpulan pengetahuan yang berupa fakta dan konsep

saja, tetapi juga mempelajari proses penemuan itu sendiri untuk memupuk sikap ilmiah.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah dibedakan dari sekedar sikap terhadap sains atau IPA, karena sikap terhadap IPA hanya akan berfokus pada apakah siswa menyukai pelajaran IPA atau tidak. Rasa suka atau sikap positif siswa terhadap pembelajaran IPA tentu akan berpengaruh tinggi dalam pembentukan sikap ilmiah siswa, akan tetapi terdapat faktor lain dalam pembentukan sikap ilmiah siswa. Harlen (dalam Anwar 2009: 106) menyatakan bahwa setidaknya terdapat empat jenis sikap yang harus mendapatkan perhatian dalam pengembangan sikap ilmiah siswa di sekolah dasar, antara lain: (1) sikap terhadap pekerjaan sekolah, (2) sikap terhadap diri mereka sebagai siswa, (3) sikap terhadap ilmu pengetahuan, dan (4) sikap terhadap obyek dan kejadian di lingkungan sekitar. Keempat sikap tersebut akan membentuk sikap ilmiah siswa yang mempengaruhi keinginan siswa untuk ikut serta dalam kegiatan tertentu dan cara merespon terhadap orang lain, obyek, atau kejadian tertentu.

2.3 Pengaruh *Group Investigation* terhadap Sikap Ilmiah

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi rendahnya hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar dan rendahnya sikap ilmiah siswa adalah model pembelajaran *Group Investigation* (GI). GI adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang secara aktif melibatkan siswa sejak awal kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini menekankan pada permasalahan yang didapat siswa dan bagaimana cara siswa menyelesaikan permasalahan tersebut.

Model pembelajaran GI memiliki kelebihan yaitu dapat menumbuhkan antusiasme siswa, sikap aktif, serta membuat siswa memecahkan sendiri jawaban dari permasalahan yang ada. Model pembelajaran GI memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menentukan sendiri permasalahan dan menuntut siswa agar menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang telah mereka tentukan sebelumnya. Dalam menentukan jawaban dari permasalahan tersebut, siswa harus mengikuti langkah-langkah pembelajaran dari model pembelajaran GI secara

sistematis. Melalui langkah-langkah pembelajaran inilah yang cocok dan dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa.

Keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang konkret bagi siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran agar lebih bermakna. Selama proses pembelajaran dengan model GI siswa harus mencari referensi atau sumber materi dari berbagai hal. Bisa melalui guru, internet, buku ataupun teman yang bisa memberikan mereka informasi tentang materi yang sedang mereka kerjakan. Kegiatan siswa mencari berbagai referensi ini akan membuat pengetahuan siswa semakin luas dan mereka akan memahami materi dengan baik. Pemahaman siswa yang baik terhadap suatu materi ini tentunya akan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik juga.

Model pembelajaran GI memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengkonstruksikan sendiri informasi yang mereka dapatkan. Model pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai ilmuwan. Siswa memilih sendiri topik yang ingin diketahui, melakukan penyelidikan, membuat kesimpulan dari penyelidikan yang mereka lakukan, dan membaginya dengan siswa lain, serta saling mengkritisi hasil penyelidikan pada tahap evaluasi. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai ilmuwan dapat melatih siswa untuk bersikap tekun, jujur dalam menyelesaikan soal, dan teliti dalam mencari informasi.

2.4 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa GI dapat menumbuhkan sikap ilmiah dan meningkatkan hasil belajar siswa, akan tetapi ada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa GI tidak berpengaruh terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar siswa. Penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* diantaranya adalah sebagai berikut.

Istikhomah (2010), menyatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan data kelompok eksperimen dan kontrol, diperoleh $t_{hitung} = 1,994$ dan $t_{tabel} = 1,99$. Dari hasil perhitungan data dan analisis uji t dapat dinyatakan bahwa sikap ilmiah kelas

eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa *Group Investigation* mampu menumbuhkan sikap ilmiah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukamba.

Anggraini (2015), menyatakan bahwa model pembelajaran GI dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Anggraini, sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil sikap ilmiah pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 3%, dimana pada siklus I sebesar 71,27% meningkat menjadi 74,18% pada siklus II. Peningkatan sikap ilmiah ini menunjukkan keberhasilan dari penerapan model pembelajaran GI.

Akan tetapi penelitian Ernawati (2012) menyatakan bahwa model pembelajaran GI tidak mempengaruhi sikap ilmiah dan hasil belajar siswa. Pengujian yang dilakukan setelah perlakuan ternyata menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada siswa yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran GI dan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis angket sikap ilmiah siswa untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap ilmiah siswa dengan menggunakan uji ANOVA satu jalur menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap sikap ilmiah siswa yang belajar dengan model pembelajaran GI dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan konvensional.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu penggunaan model pembelajaran GI terhadap sikap ilmiah siswa. Perbedaannya dari penelitian sebelumnya adalah dari jenis penelitiannya, penelitian sebelumnya merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Selain itu pada penelitian sebelumnya GI diterapkan di SMP dan SMA, sedangkan dalam penelitian ini akan diterapkan di SD untuk mengetahui pengaruhnya terhadap sikap ilmiah siswa. Perlu adanya analisis ulang mengenai perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, untuk itu dilakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran GI terhadap sikap ilmiah siswa.

2.5 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah GI berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa, hal tersebut dikarenakan peneliti menemukan jurnal penelitian tentang GI yang menyatakan bahwa GI berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa, tetapi ada juga penelitian yang menyatakan bahwa GI tidak berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa. Hal ini juga dihubungkan dengan kurikulum yang saat ini diterapkan yaitu kurikulum 2013 yang mengutamakan afektif siswa pada proses pembelajaran, sehingga sikap ilmiah siswa perlu ditingkatkan lagi. Sehingga perlu dilakukan penelitian lagi untuk mengetahui apakah GI memang berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa atau tidak.

Setelah dilakukan observasi dengan melihat kondisi lapangan, ternyata di SDN Kepatihan 01 untuk penilaian afektif siswa belum dilakukan secara maksimal. Guru masih mengutamakan penilaian kognitif siswa, dan kurang memperhatikan penilaian afektif siswa. Saat proses pembelajaran siswa masih takut untuk bertanya dan saat mengerjakan soal masih ada siswa yang mencontek jawabannya temannya, sehingga bisa dikatakan sikap ilmiah mereka belum muncul.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti ingin menerapkan model pembelajaran GI untuk menumbuhkan sikap ilmiah siswa. Model pembelajaran ini memiliki langkah-langkah yang dapat menuntun siswa untuk menumbuhkan sikap ilmiah mereka. Pelaksanaan model pembelajaran GI harus dilaksanakan dalam enam langkah. Melalui tahap mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan topik, dan mengkategorikan saran-saran, serta membentuk kelompok secara heterogen. Pada tahap merencanakan tugas yang akan dipelajari, siswa merencanakan bersama teman sekelompoknya mengenai apa yang akan mereka pelajari, bagaimana mereka mempelajarinya, serta melakukan pembagian tugas dalam kelompok. Selanjutnya pada tahap melaksanakan investigasi, siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan dari permasalahan yang ada.

Pada tahap menyiapkan laporan akhir, anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan mempresentasikan laporan mereka. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil pengamatan mereka

dan presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif, tahap ini merupakan tahap mempresentasikan laporan akhir. Tahap terakhir adalah evaluasi, pada tahap ini para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik yang dibahas, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, serta mengenai keefektifan pengalaman mereka. Guru dan siswa harus bekerja sama dalam mengevaluasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, diharapkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran GI terhadap sikap ilmiah siswa kelas V SDN Kepatihan 01 Jember.

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a = ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap sikap ilmiah siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember.

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap sikap ilmiah siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan penjelasan tentang: (1) desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) populasi dan sampel penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; (9) teknik analisis data.

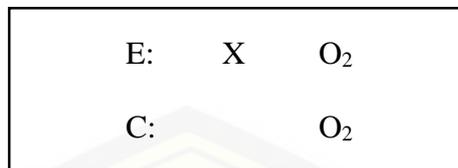
3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138). Pengaruh yang diharapkan dari penelitian ini adalah sikap ilmiah siswa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengandalkan data utama berupa angka-angka serta teknik analisis statistik.

Pola penelitian yang akan digunakan adalah pola *posttest only control group design*. Pelaksanaan penelitian ini adalah dengan memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran GI, kemudian pemberian angket untuk mengukur sikap ilmiah siswa. Pola penelitian ini sudah menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimental.

Kelompok eksperimental dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB, sedangkan kelompok kontrol adalah siswa kelas VC SDN Kepatihan 01 Jember. Kelompok eksperimental menggunakan model pembelajaran GI, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan yaitu pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik.

Apabila digambar, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan penelitian *posttest only control group design* (Masyhud, 2016: 152)

Keterangan:

E : Kelompok eksperimental, kelas yang menggunakan model pembelajaran GI

C : Kelompok kontrol, kelas yang menggunakan model pembelajaran saintifik

X : Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental

O₂ : Observasi/ test akhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/ instrumen yang sama.

Penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimental dilakukan dengan cara pengundian setelah dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F. Kemampuan siswa dinyatakan homogen apabila analisis hasil $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut (Sundayana, 2016:145) :

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha} \left(\frac{dk_1 = n_1 - 1}{dk_2 = n_2 - 1} \right)$$

Keterangan:

S₁² : varian terbesar

Keterangan:

dk : derajat kebebasan

S₂² : varian terkecil

n : Jumlah siswa

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 1,44 dengan $dk_1 (38-1) = 37$ dan $dk_2 (36-1) = 35$. Setelah itu hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan F_{tabel} , yang kemudian diperoleh F_{tabel} sebesar 1,74 dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujiannya adalah $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 1,44 \leq 1,74$ sehingga keadaan kelas dinyatakan homogen.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Kepatihan 01 Jember yang beralamatkan di jalan Dr. Sutomo Nomor 14 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2017/ 2018. Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran GI terhadap sikap ilmiah siswa di SDN Kepatihan 01 Jember dilaksanakan dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Terdapat kelas paralel di SDN Kepatihan 01 Jember yang dapat digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Kurikulum yang digunakan di SDN Kepatihan 01 Jember sudah menggunakan kurikulum 2013.
- c. Sikap ilmiah dalam diri siswa masih belum muncul.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang diperlukan untuk menentukan kesimpulan akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu siswa kelas VB dan VC SDN Kepatihan 01 Jember. Siswa kelas VB terdiri dari 38 siswa, dan siswa kelas VC terdiri dari 36 siswa. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *cluster random sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel secara acak atau random. Sebelum dilakukan penetapan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu yang berdasarkan nilai UAS semester satu.

3.4 Variable Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel bebas yang menyebabkan adanya perubahan sikap ilmiah siswa dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *group investigation*. Sedangkan variabel terikat yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap ilmiah siswa.

3.5 Definisi Operasional

Beberapa istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Beberapa istilah penting dalam penelitian ini ditegaskan sebagai berikut.

a. Model pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model pembelajaran GI merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa siswa harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa harus mencari sendiri materi serta jawaban dari persoalan yang mereka peroleh.

b. Sikap ilmiah

Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus dimiliki siswa selama melakukan pengamatan, sehingga siswa mampu memecahkan suatu masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah. Sikap ilmiah yang harus ada pada siswa antara lain sikap ingin tahu, respek terhadap data, kritis, kreatif, berpikir terbuka, dan tekun.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian eksperimen dengan pola *posttest only control design* adalah sebagai berikut (Masyhud, 2016: 152).

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara tepat.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- c. Merumuskan hipotesis penelitian.
- d. Memilih dan menetapkan kelompok eksperimental dan kontrol secara random.
- e. Menyiapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelompok eksperimental.
- f. Melakukan penelitian dengan memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimental.
- g. Menyiapkan alat/ instrument tes yang akan digunakan untuk tes setelah perlakuan (*posttest*) untuk kelompok eksperimen dan kontrol

- h. Melakukan tes pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan alat ukur yang sama.
- i. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai (*t-test* untuk subyek terpisah) untuk membandingkan hasil tes kelompok eksperimental dan kelompok kontrol.
- j. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- k. Menarik kesimpulan.
- l. Menyusun laporan penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang menentukan dalam proses penelitian, kualitas data yang dikumpulkan menentukan kualitas hasil penelitian yang akan dilakukan. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Angket Sikap Ilmiah

Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang jumlah soal dan alternatif jawabannya sudah ditentukan, responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 16 pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Alternatif jawaban tersebut menggunakan skala penilaian (*rating scale*) skala *Likert*.

Skala *Likert* banyak digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Alternatif jawaban tersebut kemudian dikuantifikasikan agar bisa diolah dengan teknik analisis data statistik.

3.7.2 Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan mengamati bagaimana sikap siswa ketika proses pembelajaran. Observer dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang membantu peneliti untuk mengamati sikap siswa. Observasi

dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada lembar observasi yang telah disiapkan sesuai dengan indikator yang dipenuhi siswa. Kemudian akan diberikan skor sesuai dengan pedoman penskoran. Sikap siswa yang diamati selama proses pembelajaran adalah sikap ingin tahu, sikap respek terhadap data, berpikir kritis, kreativitas, berpikir terbuka, kerjasama, dan ketelitian. Lembar observasi dan pedoman penskoran dapat dilihat pada lampiran D3.

3.7.3 Wawancara

Wawancara dilakukan setelah siswa mengisi angket sikap ilmiah dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan indikator sikap ilmiah siswa yang ingin dinilai. Wawancara tidak dilakukan kepada semua siswa karena itu membutuhkan waktu yang lama. Wawancara dilakukan dengan perwakilan 3 orang siswa dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. 3 orang perwakilan siswa diambil dari siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kemampuan siswa tersebut dapat diketahui setelah melihat nilai akhir semester 1 siswa dan berkonsultasi dengan guru kelas.

3.8 Pengembangan Instrumen Angket

3.8.1 Uji Validitas

Faktor penting dalam suatu penelitian yang harus diperhatikan adalah kualitas instrumen pengumpulan data, kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang dihasilkan, sedangkan kualitas data yang dihasilkan akan menentukan hasil penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu validitas isi dan validitas empirik. Validasi instrumen dilakukan oleh dua dosen PGPAUD FKIP Universitas Jember. Analisis item/butir soal angket untuk mencari validasi item/butir dilaksanakan dengan melihat skor setiap item tes. Skor item dikorelasikan dengan skor total untuk mencari validitasnya. Jika nilai korelasi item memiliki nilai di atas 0,355 maka item tersebut valid. Analisis item soal tersebut dilakukan menggunakan SPSS 22. Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan meskipun digunakan berulang kali. Tes/instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi. Uji reliabilitas instrumen yang digunakan yaitu dengan metode *Cronbach's Alpha*.

Hasil reliabilitas tersebut kemudian ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes seperti tabel berikut ini (Masyhud, 2016: 302)

Tabel 3.1 Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas sedang
0,90 – 1,00	Reliabilitas tinggi

3.9 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran GI terhadap sikap ilmiah siswa, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*). Data dalam penelitian ini dianalisis dengan uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- M₁ : Nilai rata-rata kelompok X₁ (kelompok eksperimen)
- M₂ : Nilai rata-rata kelompok X₂ (kelompok kontrol)
- X₁ : Deviasi setiap nilai X₁ dari nilai rata-rata X₁
- X₂ : Deviasi setiap nilai X₂ dari nilai rata-rata X₂
- N : Banyaknya subjek/ sampel penelitian

Kemudian hasil perhitungan akan dikategorikan berdasarkan persentase skor yang dicapai. Adapun kategori sikap ilmiah siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kategori sikap ilmiah siswa pada proses pembelajaran

No.	Persentase	Kategori Tanggapan
1.	80,1% - 100%	Sangat tinggi
2.	60,1% - 80%	Tinggi
3.	40,1% - 60%	Sedang
4.	20,1% - 40%	Rendah
5.	0,0% - 20%	Sangat rendah

Arikunto (2010: 245)

Perhitungan sikap ilmiah siswa pada lembar angket didasarkan pada kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria sikap ilmiah siswa

Kriteria	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Masyhud (2016: 276)

Pedoman penskoran sikap ilmiah pada lembar observasi diberikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Skor 4 bila kemampuan sangat baik (3 indikator dilaksanakan)

Skor 3 bila keterampilan baik (2 indikator dilaksanakan)

Skor 2 bila keterampilan cukup baik (1 indikator dilaksanakan)

Skor 1 bila keterampilan kurang baik (indikator tidak dilaksanakan)

(Dimodifikasi dari Sugiyono, 2010: 141)

Untuk menguji pengaruh yang signifikan, $t_{test} (t_0)$ dibandingkan dengan $t_{tabel} (t_t)$ pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Harga $t_{test} \geq t_{tabel} (t_0 \geq t_t)$, maka hipotesis nihil H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Harga $t_{test} < t_{tabel} (t_0 < t_t)$, maka hipotesis nihil H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H_a = ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap sikap ilmiah siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember.

H_0 = tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap sikap ilmiah siswa siswa kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER). Analisis keefektifan relatif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa besar tingkat keberhasilan dari suatu perlakuan dibandingkan dengan perlakuan yang lain. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan tindakan mana yang lebih tepat dan yang kurang tepat digunakan dalam pembelajaran. Artinya ER digunakan untuk mengetahui berapa presentasi tingkat keefektifan model pembelajaran GI dibandingkan pembelajaran konvensional yang biasa digunakan. Rumus efektifitas relatif (ER) adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{Mx_2 - Mx_1}{\left(\frac{Mx_1 + Mx_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX₁ = mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX₂ = mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen

Hasil analisis tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kriteria
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
20% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20 %	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016: 385)

DAFTAR PUSTAKA

- Adora, N. 2014. Group Investigaton in Teaching Elementary Science. *International Journal of Humanities and Management Sciences (IJHMS)* 2(3): 146-147.
- Anwar, H. 2009. Penilaian sikap Ilmiah dalam Pembelajaran sains. *Jurnal Pelangi Ilmu* 2(5): 103-114.
- Anggraini, R. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Menggunakan Local Material Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi, dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas X SMAN 1 MOJO Kediri. *Skripsi*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahyaningrum, R., Parno, dan Muhardjito. 2016. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika siswa SMA. *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM* 1(): 431-441.
- Dimyani dan Mudjiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, R., Sjarkawai, dan Asyhar. 2012. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar dan Sikap Ilmiah Siwa pada Mata Pelajaran Fisika SMA. *Tekno-Pedagogi* 2(2): 80-92.
- Farzaneh, N. 2014. Student's Attitude towards Using Cooperative Learning for Teaching Reading Comprehension. *Theory and Practice in Language Studies* 4(2): 287-292.
- Hasan, I. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendracipta, N. 2016. Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri. *JPSD* 2(1): 109-116
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istikomah, H., S. Hendratto, dan S. Bambang. 2010. Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* _(6): 40-43.
- Mahsyud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

- Maulidiyah, R. 2016. Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan suhu dan Kalor di SMAN Pakusari. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Parinduri, H. S., M. Sirait, dan A. R. Sani. 2017. The Effect of Cooperative Learning Model Type Group Investigation for Student's Conceptual Knowledge and Science Process Skills. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)* 7(4): 49-54.
- Poerwanti, E dkk. 2008. *Asesmen pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rafiuddin. 2012. *Penilaian Sikap Ilmiah terhadap Keterampilan Proses pada Pembelajaran Sains SD*. Sulawesi Selatan: STAI Al-Amanah Jeneponto.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, E. R. 2005. *Cooperatif Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sundayana, R. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA CV
- Suranto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuandin, F. Dan Sahyar. 2017. The Effect of Cooperatif Learning Type Group Investigation Assisted Flash Media, Science Attitude on Student's Conceptual Knowledge. *Journal of Education and Practice* 8(17): 150-155.

Lampiran A. Matriks Penelitian

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas V di SDN Kapatihan 01 Jember	1. Adakah pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran <i>Group Investigation</i> terhadap sikap ilmiah siswa?	1. Variabel bebas (x): <i>Group Investigation</i> 2. Variabel terikat (y): • Sikap ilmiah siswa	1. Penerapan model pembelajaran <i>group investigation</i> : • Mengidentifikasi topik • Merencanakan tugas • Membuat penyelidikan • Analisis dan sintesis data • evaluasi 2. Sikap ilmiah: • Sikap ingin tahu • Respek terhadap data/ fakta • Berpikir kritis • Berpikir penemuan dan kreativitas • Berpikir terbuka • Ketekunan	1. Responden: Siswa kelas VB dan kelas VC SDN Kapatihan 01 Jember 2. Informan: Guru kelas VB dan kelas VC SDN Kapatihan 01 Jember 3. Literatur	1. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pola <i>Posttest Only Control Group Design</i> dengan pola sebagai berikut: E : X O ₂ C : O ₂ Keterangan: E= Kelas Ekperimental C= Kelas Kontrol X= Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen O ₂ = Observasi/ test akhir (<i>posttest</i>) yang diberikan sesudah perlakuan 2. Pengumpulan Data a. Observasi b. Angket c. Wawancara	Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran <i>group investigation</i> terhadap sikap ilmiah siswa kelas V di SDN Kapatihan 01 Jember.

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Observasi

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran dengan model pembelajaran GI dan model pembelajaran Konvensional di kelas	Guru dan siswa kelas VB dan VC SDN Kepatihan 01 Jember.

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VB dan VC SDN Kepatihan 01 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai UAS kelas VB dan VC SDN Kepatihan 01 Jember	Dokumen

B.3 Pedoman Non Tes

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Angket tertutup	Siswa kelas VB dan VC SDN Kepatihan 01 Jember.
2.	Wawancara	Siswa kelas VB dan VC SDN Kepatihan 01 Jember.

Lampiran C. Uji Homogenitas

Dari hasil nilai ujian akhir semester siswa dapat diketahui:

Kelompok	Banyak Data	Rata-rata	Simpangan Baku
Eksperimen	38	83	4,96
Kontrol	36	85	4,13

Langkah-langkah pengujian homogenitas dua varians dengan uji F:

- a. Menentukan nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varian_{besar}}{varian_{kecil}} = \frac{(4.96)^2}{(4.13)^2} = \frac{24.60}{17.06} = 1,44$$

- b. Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\alpha} \left(\frac{dk1 = n1 - 1}{dk2 = n2 - 1} \right) = F_{0,01} \left(\frac{dk1 = 38 - 1}{dk2 = 36 - 1} \right) = F_{0,01} (37/35) = 1,74$$

- c. Kriteria Uji: jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varian homogen

Karena nilai $F_{hitung} = 1,44 \leq F_{tabel} = 1,74$ maka kedua varians dinyatakan homogen.

C1. Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Kelas VB

NO	NAMA	PAI	PKn	B. I	MAT	IPA	IPS	SBdP	PJOK	PAI	PKn	B. I	MAT	IPA	IPS	SBdP	PJOK
		KI 3	KI 4														
1	Afif Fazli Putra	85	85	85	81	80	79	81	85	80	86	85	88	85	77	82	85
2	Aisyah Az Zahra	86	90	86	78	82	83	86	82	83	90	80	87	81	80	90	90
3	Alfarizy Oemar	86	86	86	88	79	77	82	81	80	90	90	89	78	80	86	90
4	Alifia Levina	86	84	82	71	79	82	81	77	83	86	85	75	80	79	82	80
5	Anindya Sabitah	86	82	83	86	77	78	80	78	82	80	86	82	78	75	83	90
6	Aurelia Imani	86	88	93	96	90	87	90	77	80	85	87	95	90	88	82	75
7	Bima Candra	84	86	81	71	79	76	83	75	78	80	83	73	76	79	80	75
8	Candra Gaty	85	78	80	70	77	80	80	79	80	89	83	71	75	79	80	80
9	Dhamar Alamsyah	87	86	84	70	76	80	82	84	84	80	85	73	76	79	84	90
10	Dimas Adhyaksa	85	88	90	93	84	80	86	78	85	90	82	87	90	80	88	90
11	Elvina Putri Diva	86	86	83	74	76	77	80	78	83	80	90	85	78	85	84	85
12	Eryel Maseya	87	84	87	94	85	82	86	78	83	82	86	94	80	85	85	80
13	Fionda Aurelia	90	86	84	71	81	80	83	81	83	90	87	80	78	80	83	90
14	Gavin Azarya	86	90	92	88	88	88	89	80	80	87	95	93	82	86	85	80
15	Hilmi Silvia	86	84	89	81	82	82	83	83	82	90	92	90	80	80	88	90
16	Ihsan Hadi N.	86	80	83	90	76	79	82	80	85	85	88	90	75	77	80	90
17	M. Bintang P.	86	81	84	88	77	79	83	78	82	80	83	85	78	78	80	85
18	Melinda Kellis	85	88	89	77	81	82	85	84	85	92	94	90	82	85	90	90
19	Moch. Abi F.	86	75	81	71	75	78	82	80	83	79	84	80	78	77	84	85
20	Muh. Amar Zein	86	82	83	86	78	77	85	80	83	80	84	82	75	80	86	80
21	Putra Ardiansyah	87	83	87	71	77	78	81	81	82	84	80	75	78	77	83	80
22	Muhammad Ali A.	86	77	83	71	76	76	81	80	83	80	78	81	78	78	82	90
23	Nafisah Naila S.	86	92	90	91	90	87	90	80	83	93	88	90	90	90	88	90
24	Nafisha Zahra A.	84	84	80	71	78	80	80	83	83	85	90	88	80	80	86	90
25	Naufa Annisa	87	85	85	76	80	84	86	80	83	86	85	77	82	80	90	90
26	Nofifa Eka Putri	86	88	85	87	79	81	85	81	83	93	90	89	78	84	88	90
27	Pratama Haidar	86	78	85	72	77	76	81	79	82	85	85	75	80	77	80	85
28	Putra Anugrah	87	90	92	91	86	88	91	86	85	94	94	89	90	84	95	90
29	Rachelia M.	86	91	89	90	83	87	86	79	83	95	93	90	81	86	90	85
30	Rakha Alaudin	86	85	85	73	78	83	83	83	85	90	90	78	79	84	90	90
31	Revalinda Putri	80	82	84	79	77	78	85	82	80	86	88	82	78	80	82	85
32	Safa Al Hafiz	86	89	89	79	82	87	89	80	83	90	92	90	85	90	91	90
33	Salsabillah	86	84	83	73	78	80	87	79	82	88	88	80	84	80	86	90
34	Surya Dwi P.	86	87	88	75	78	79	80	83	80	91	90	78	80	80	82	90
35	Vallent A.	86	87	86	78	79	81	83	80	83	88	87	91	87	80	88	85
36	Winda Aprilia	87	90	89	77	80	83	84	83	83	88	92	80	83	80	93	90
37	Zaky Shandy F.	86	91	89	84	84	84	87	78	82	90	91	76	81	84	90	75
38	Zhelvandha Putri	87	83	84	77	78	78	81	80	83	87	90	77	80	80	85	85

C2. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Kelas VC

NO	NAMA SISWA	KI 3							KI 4								
		PAI	PKN	B.IN	MTK	IPA	IPS	SBDP	PJOK	PAI	PKN	B.IN	MTK	IPA	IPS	SBDP	PJOK
1	Achmad Arif Y.	85	90	85	80	82	85	82	80	83	83	85	82	79	83	87	80
2	Alifia Zahratul J.	86	88	90	80	86	86	90	80	85	85	85	81	86	85	88	81
3	Andaru Denandra K.	86	90	87	83	87	85	82	80	85	85	85	86	89	86	89	82
4	Bondan Satriya P.	86	90	88	86	85	89	83	82	85	85	90	86	88	86	89	80
5	Cantika Aulia Trisha	87	93	90	89	88	86	89	80	85	86	90	83	86	83	93	80
6	Dhimas Marchel H.	86	80	80	78	80	82	80	80	85	79	82	80	76	83	85	80
7	Fadel Ahmad P.	87	88	85	80	78	82	80	80	85	83	85	80	85	84	86	81
8	Fairuz Izdihar N.	87	85	85	87	82	82	85	89	85	85	83	86	85	83	81	86
9	Fatika Maharani A.	87	90	86	81	90	89	90	87	85	88	90	85	86	85	90	82
10	Hamzah Rahmatullah W.	86	80	79	77	79	80	81	78	85	83	81	80	79	80	89	80
11	Hani Istiana Pratiwi	87	88	90	82	80	88	89	87	85	85	90	85	86	82	92	82
12	Kevin Adhitya Putra A.	87	85	86	86	75	80	83	82	85	85	86	82	78	84	90	81
13	M. Khoir Al Hakam A.F.	88	90	88	92	88	86	91	80	83	86	90	90	86	85	89	83
14	Madani Ali Firdaus	86	85	88	79	79	82	80	80	85	81	85	80	85	82	86	80
15	Mayzita Shofia Annisa	87	86	89	85	86	88	86	85	85	86	90	85	80	86	89	80
16	Muh. Firdan Fajri M.	87	94	92	95	90	90	94	80	85	90	89	91	92	90	86	81
17	Moh. Wildan Islami	87	93	90	90	92	92	93	80	85	89	90	91	90	87	85	80
18	Nabila Kurnia Putri	86	93	90	93	91	91	92	87	85	88	91	90	87	86	88	80
19	Nabila Ovita Aurelia	87	80	85	79	79	82	80	85	85	83	86	81	78	82	90	81
20	Nailah Dhaffina A.M.	87	88	88	80	82	85	81	82	85	85	90	85	88	86	90	87
21	Nasya Salsabila	87	95	93	95	95	93	95	86	85	90	92	91	90	89	86	80
22	Putri Arina Hidayah	86	86	89	80	80	83	85	80	85	88	90	85	86	85	90	60
23	Raghiba Chaura Rania	86	90	90	80	88	85	83	90	85	86	90	85	80	86	89	80
24	Ramadhani B.M.P.	87	86	80	79	79	80	80	90	85	85	85	83	86	85	89	81
25	Rameyza Alya	87	91	90	80	90	90	90	90	85	87	90	85	87	86	90	80
26	Rayya Ashalina	86	83	88	85	80	82	82	85	85	86	89	85	86	86	90	82
27	Resti Liana Santoso	88	90	86	85	89	88	90	87	85	87	90	85	87	86	91	82
28	Rieky Alamsyah	84	79	80	78	79	80	80	85	85	85	89	83	78	85	90	86
29	Rizky Maulana H.	86	80	80	77	78	80	80	80	85	82	80	80	79	82	85	80
30	Salsabila Armadinata	88	88	85	78	78	82	86	82	85	86	90	83	87	85	89	80
31	Talitha Fairuz Arini	86	88	89	85	80	88	89	80	85	87	90	85	86	86	91	80
32	Talitha Putri W.	86	93	91	93	85	90	92	78	85	86	90	90	80	86	89	80
33	Tiara Brigitte M.	85	93	91	89	88	89	91	80	85	87	90	86	89	87	88	80
34	Tsaqif Arsy A.	86	85	85	78	78	80	80	80	85	85	87	82	79	85	87	80
35	Zalfa Zahya E.	92	92	89	85	89	86	90	78	85	89	85	80	90	85	85	80
36	Muhammad F. N.	86	85	86	82	79	85	80	80	83	86	89	85	87	86	90	80

Lampiran D. Validasi Angket dan Wawancara

D1. Validasi Angket Validator 1

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET SIKAP ILMIAH SISWA**

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
 Kelas/ Semester : V/II

Petunjuk Penilaian Angket!

1. Berdasarkan pendapat ibu, dimohon memberikan tanda Cek (√) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, dimohon memberikan saran/ komentar pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Aspek Materi							
1.	Butir angket sesuai dengan kisi-kisi					√	
2.	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran					√	
Aspek Konstruktif							
3.	Pokok butir dirumuskan secara jelas				√		
4.	Ada petunjuk yang jelas cara menjawab angket					√	
Aspek Bahasa							
5.	Rumusan kalimat komunikatif				√		
6.	kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					√	
7.	rumusan kalimat tidak menimbulkan makna ganda				√		
8.	Rumusan pernyataan tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan				√		

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	siswa						
	Jumlah						
	Skor total						

MAKNA SKOR:

- Skor 1 = sangat kurang baik/ kurang sesuai
- Skor 2 = kurang baik/ kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/ cukup sesuai
- Skor 4 = baik/ sesuai
- Skor 5 = sangat baik/ sangat sesuai

Jember, 23 Mei 2018

Validator



Dr. Nanik Yulianti, M. Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

D2. Validasi Angket Validator 2

LEMBAR VALIDASI
ANGKET SIKAP ILMIAH SISWA

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Kelas/ Semester : V/II

Petunjuk Penilaian Angket!

- Berdasarkan pendapat ibu, dimohon memberikan tanda Cek (√) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
- Jika ada yang perlu dikomentari, dimohon memberikan saran/ komentar pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
Aspek Materi							
1.	Butir angket sesuai dengan kisi-kisi					√	
2.	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran					√	
Aspek Konstruktif							
3.	Pokok butir dirumuskan secara jelas					√	
4.	Ada petunjuk yang jelas cara menjawab angket					√	
Aspek Bahasa							
5.	Rumusan kalimat komunikatif				√		
6.	kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				√		
7.	rumusan kalimat tidak menimbulkan makna ganda				√		
8.	Rumusan pernyataan tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan				√		

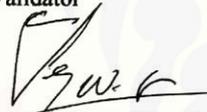
No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
	siswa						
	Jumlah						
	Skor total						

MAKNA SKOR:

- Skor 1 = sangat kurang baik/ kurang sesuai
- Skor 2 = kurang baik/ kurang sesuai
- Skor 3 = cukup baik/ cukup sesuai
- Skor 4 = baik/ sesuai
- Skor 5 = sangat baik/ sangat sesuai

Jember, 23 Mei 2018

Validator



Senny Weyara Dienda Saputri, S. Psi., M. A
NIP. 19770502 200501 2 001

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator di atas dilakukan analisis kelayakan produk dengan langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi desain produk.

Tabel 1. Tabel Persiapan Analisis Validasi Angket Sikap Ilmiah

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
1	5	5	5	100
2	5	5	5	100
3	4	5	4,5	90
4	5	5	5	100
5	4	4	4	80
6	5	4	4,5	90
7	4	4	4	80
9	4	4	4	80
Total	36	36	36	720

2. Menghitung nilai kelayakan angket sikap ilmiah.

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan angket sikap ilmiah yang dihasilkan dengan menggunakan rumus yang ada, yaitu:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validasi produk

srt = Skor riil tercapai (rerata dari para validator)

smt = skor maksimal yang dapat tercapai (dihitung dari jumlah poin pernyataan dikalikan skor maksimal yang dapat dicapai)

$$\begin{aligned}
 Valpro &= \frac{srt}{smt} \times 100 \\
 &= \frac{36}{40} \times 100 \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut kemudian dikonklusikan dengan Tabel kriteria uji kelayakan produk, maka termasuk dalam kategori sangat layak, karena berada pada rentangan skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, berarti angket yang dihasilkan layak untuk diuji cobakan.

D3. Validasi Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

1. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman wawancara dalam menggali sikap ilmiah siswa guna mendukung hasil tes sebelumnya.

2. PETUNJUK

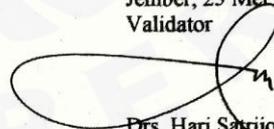
- a. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda berdasarkan indikator penilaian pedoman wawancara.
- b. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran atau langsung pada naskah.
- c. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, dan validasi bahasa, hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut.

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi Isi Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan komunikasi matematika			✓
2.	Validasi Bahasa a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar atau sesuai dengan EYD			✓
	b. Kalimat pertanyaan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa			✓

Saran:

Penggunaan partikel harus konsisten dalam kalimat tanya.

Jember, 25 Mei 2018
Validator



Dr. Hari Satrijono, M. Pd
NIP. 19580502 198503 1 002

INDIKATOR PENILAIAN PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Penilaian Komponen 1

Nilai	PENILAIAN KOMPONEN 1
1	Jika terdapat kurang dari 3 pertanyaan yang sesuai dengan indikator sikap ilmiah siswa
2	Jika terdapat kurang dari 6 pertanyaan sesuai dengan indikator sikap ilmiah siswa
3	Jika seluruh pertanyaan memenuhi sesuai dengan indikator kemampuan komunikasi matematis

Pedoman Penilaian Komponen 2a

Nilai	PENILAIAN KOMPONEN 2a
1	Jika terdapat kurang dari 3 pertanyaan yang menggunakan bahasa sesuai dengan EYD
2	Jika terdapat kurang dari 6 pertanyaan yang menggunakan bahasa sesuai dengan EYD
3	Jika seluruh pertanyaan menggunakan bahasa sesuai dengan EYD

Pedoman Penilaian Komponen 2b

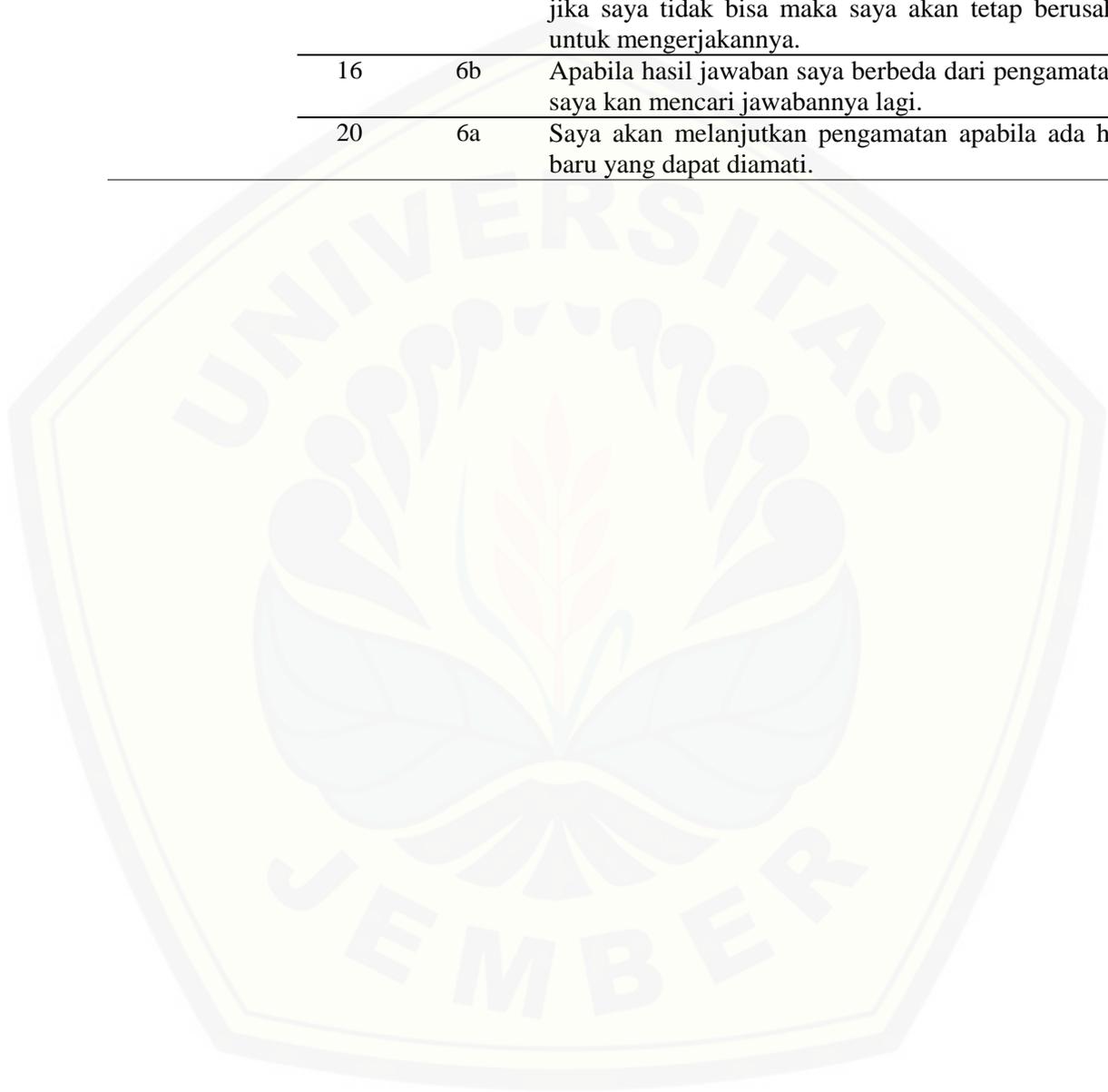
Nilai	PENILAIAN KOMPONEN 2b
1	Jika kalimat pada petunjuk dan pertanyaan tidak komunikatif, rumit, dan sulit dipahami
2	Jika kalimat pada petunjuk dan pertanyaan tidak komunikatif, dan kurang sederhana, namun beberapa pertanyaan dapat dipahami
3	Jika kalimat pada petunjuk dan pertanyaan sudah komunikatif, sederhana dan semua pertanyaan mudah dipahami

Lampiran E. Angket Sikap Ilmiah

E1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Ilmiah Siswa

Sikap Ilmiah	Nomor Angket	Indikator	Pertanyaan
1. Sikap Ingin Tahumen	1	1b	Jika melakukan percobaan atau pengamatan saya akan mengamati dan menggali informasi sebanyak mungkin.
	2	1c	Saya akan bertanya kepada guru apabila ada materi atau langkah kegiatan yang tidak saya pahami.
	3	1a	Saya bersungguh-sungguh mencari jawaban atas permasalahan yang disajikan pada saat pembelajaran.
	14	1c	Ketika ada kegiatan pengamatan saya akan menanyakan dengan teliti setiap langkah pengamatan.
2. Sikap respek terhadap data/ fakta	11	2b	Saya berusaha menuliskan data hasil pengamatan sesuai dengan kenyataannya meskipun hasilnya kurang bagus.
	12	2a	Saya tidak akan mencontoh pekerjaan teman apabila saya tidak bisa mengerjakan soal.
	17	2c	Pada saat melakukan kegiatan percobaan, saya akan tetap menunjukkan hasil percobaan yang saya lakukan meskipun hasilnya berbeda dari hasil percobaan teman-teman saya.
3. Berpikir kritis	9	3a	Saya tidak akan diam saja ketika ada perbedaan antara yang disampaikan guru dengan yang ada di buku.
	10	3c	Saat diskusi, apabila ada jawaban kelompok lain yang tidak sesuai saya akan menyanggah dan menyampaikan pendapat saya.
	18	3b	Apabila masih ada waktu, saya akan mengulangi kegiatan pengamatan untuk memastikan hasil yang saya peroleh sudah benar.
4. Sikap penemuan dan kreativitas	13	4a	Ketika menuliskan kesimpulan hasil pengamatan, saya menuliskan berdasarkan fakta atau kenyataan.
	15	4c	Saya tidak suka mencontoh laporan teman dan lebih suka menuliskan laporan sesuai yang saya temukan.
	19	4b	Apabila pendapat yang saya sampaikan tidak sesuai kenyataan, saya akan merubah pendapat saya sesuai kenyataan atau jawaban yang benar.
5. Sikap berpikir terbuka dan kerjasama	5	5a	Di dalam kelas ada teman yang tidak saya sukai, sewaktu kegiatan presentasi maupun diskusi jika pendapatnya benar saya tidak keberatan untuk menerimanya.
	6	5a	Ketika teman saya berpendapat saya tetap mendengarkan, meskipun pendapatnya tidak sesuai dengan pendapat saya.
	7	5b	Ketika pendapat saya salah dan teman saya membenarkan maka saya mau menerima pembenaran dari teman saya.

Sikap Ilmiah	Nomor Angket	Indikator	Pertanyaan
	8	5c	Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya akan mencari sumber pada buku-buku dan berdiskusi dengan teman sekelompok.
6. Ketekunan	4	6c	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, jika saya tidak bisa maka saya akan tetap berusaha untuk mengerjakannya.
	16	6b	Apabila hasil jawaban saya berbeda dari pengamatan, saya kan mencari jawabannya lagi.
	20	6a	Saya akan melanjutkan pengamatan apabila ada hal baru yang dapat diamati.



E2. Angket Sikap Ilmiah

Nama :
No. Absen :
Kelas :



Petunjuk Pengisian:

1. Isilah angket berikut secara mandiri dan jujur !
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti !
3. Pilihlah salah satu respon yang sesuai dengan keyakinanmu dan jangan terpengaruh dengan jawab temanmu !
4. Apapun respon yang kamu berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilaimu.
5. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang kamu inginkan. Adapun arti dari setiap jawaban yang telah disediakan adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sesuai keyakinanmu !

No.	Pertanyaan	Respon				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Jika melakukan percobaan atau pengamatan saya akan mengamati dan menggali informasi sebanyak mungkin.					
2.	Saya akan bertanya kepada guru apabila ada materi atau langkah kegiatan yang tidak saya pahami.					
3.	Saya bersungguh-sungguh mencari jawaban atas permasalahan yang disajikan pada saat pembelajaran.					
4.	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, jika saya tidak bisa maka saya akan tetap berusaha untuk mengerjakannya.					
5.	Di dalam kelas ada teman yang tidak saya sukai, sewaktu kegiatan presentasi maupun diskusi jika pendapatnya benar					

-
- saya tidak keberatan untuk menerimanya.
-
6. Ketika teman saya berpendapat saya tetap mendengarkan, meskipun pendapatnya tidak sesuai dengan pendapat saya.

 7. Ketika pendapat saya salah dan teman saya membenarkan maka saya mau menerima pembenaran dari teman saya.

 8. Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya akan mencari sumber pada buku-buku dan berdiskusi dengan teman sekelompok.

 9. Saya tidak akan diam saja ketika ada perbedaan antara yang disampaikan guru dengan yang ada di buku.

 10. Saat diskusi, apabila ada jawaban kelompok lain yang tidak sesuai saya akan menyanggah dan menyampaikan pendapat saya.

 11. Saya berusaha menuliskan data hasil pengamatan sesuai dengan kenyataannya meskipun hasilnya kurang bagus.

 12. Saya tidak akan mencontoh pekerjaan teman apabila saya tidak bisa mengerjakan soal.

 13. Ketika menuliskan kesimpulan hasil pengamatan, saya menuliskan berdasarkan fakta atau kenyataan.

 14. Ketika ada kegiatan pengamatan saya akan menanyakan dengan teliti setiap langkah pengamatan.

 15. Saya tidak suka mencontoh laporan teman dan lebih suka menuliskan laporan sesuai yang saya temukan.

 16. Apabila hasil jawaban saya berbeda dari pengamatan, saya akan mencari jawabannya lagi.

 17. Pada saat melakukan kegiatan percobaan, saya akan tetap menunjukkan hasil percobaan yang saya lakukan meskipun hasilnya berbeda dari hasil percobaan teman-teman saya.

 18. Apabila masih ada waktu, saya akan mengulangi kegiatan pengamatan untuk memastikan hasil yang saya peroleh sudah benar.

 19. Apabila pendapat yang saya sampaikan tidak sesuai kenyataan, saya akan
-

merubah pendapat saya sesuai kenyataan
atau jawaban yang benar.

20. Saya akan melanjutkan pengamatan
apabila ada hal baru yang dapat diamati.
-

(Maulidiyah, 2017)



Lampiran F. Lembar Observasi

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP ILMIAH

Nama : _____ No. Urut/ Kelompok : _____

Kelas : _____ Hari/ Tanggal : _____

Petunjuk pengamatan:

1. Amati secara seksama seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa.
2. Berilah skor yang sesuai pada setiap aspek sikap ilmiah di bawah ini dengan rentang skor 1-4. Katerogi untuk skor tersebut adalah sebagai berikut: (1) kurang baik, (2) cukup, (3) baik, (4) sangat baik.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Skor Penilaian
		4	3	2	1	
1.	Sikap ingin tahu					
2.	Respek terhadap data/ fakta					
3.	Berpikir kritis					
4.	Sikap penemuan/ kreativitas					
5.	Berpikir terbuka dan kerjasama					
6.	ketekunan					
Jumlah Skor						

Pedoman penskoran:

Skor 4 bila kemampuan sangan baik (3 indikator dilaksanakan)

Skor 3 bila keterampilan baik (2 indikator dilaksanakan)

Skor 2 bila keterampilan cukup baik (1 indikator dilaksanakan)

Skor 1 bila keterampilan kurang baik (indikator tidak dilaksanakan)

Jember, Februari 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

(_____)

(_____)

Lampiran G. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

- Pedoman wawancara digunakan sebagai garis besar untuk memperkuat data dan mengetahui kemampuan sikap ilmiah siswa yang tidak terlihat saat tes tulis. Peneliti boleh menambahkan pertanyaan yang masih ada kaitannya dengan materi yang dibahas.
- Wawancara untuk mengetahui kemampuan sikap ilmiah siswa secara lisan.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Sikap Ilmiah Siswa	Indikator	Pertanyaan
1	Sikap ingin tahu	a. Antusias mencari jawaban	1. Apakah kamu merasa bersemangat ketika mengerjakan tugas dari guru?
		b. Perhatian terhadap objek yang diamati	2. Apakah kamu memperhatikan dengan seksama soal yang kamu kerjakan?
		c. Menanyakan setiap langkah kegiatan	3. Apakah kamu menanyakan setiap langkah kegiatan pengamatan yang dilakukan?
2	Sikap respek terhadap data/ fakta	a. Objektif/ jujur	4. Apakah kamu mengerjakan soal secara jujur?
		b. Tidak memanipulasi data	5. Apakah kamu menuliskan hasil pengamatan sesuai dengan data yang benar?
		c. Mengambil keputusan sesuai fakta	6. Apakah kamu mengambil keputusan sesuai kenyataan yang ada?
3	Sikap berpikir kritis	a. Menanyakan setiap perubahan/ hal baru	7. Apakah kamu sering bertanya kepada guru saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung?
		b. Mengulangi kegiatan yang dilakukan	8. Apakah yang kamu lakukan ketika masih ada sisa waktu saat melakukan pengamatan?
		c. Tidak mengabaikan data sekecil apapun	9. Apakah kamu memeriksa ulang setiap tugas yang dikerjakan?
4	Sikap penemuan dan kreativitas	a. Menggunakan fakta-fakta untuk dasar konklusi	10. Bagaimanakah kamu mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru?
		b. Merubah pendapat dalam merespon terhadap fakta	11. Apakah yang kamu lakukan ketika pendapat yang kamu sampaikan belum benar?
		c. Menunjukkan laporan berbeda dengan teman sekelas	12. Bagaimanakah cara kamu menuliskan laporan hasil pengamatan?
5	Sikap berpikir terbuka	a. Menghargai pendapat/ temuan oran lain	13. Apakah yang kamu lakukan ketika temanmu sedang menyampaikan pendapatnya?
		b. Menerima saran dari teman	14. Apakah yang kamu lakukan ketika temanmu memberikan saran?

No	Sikap Ilmiah Siswa	Indikator	Pertanyaan
		c. Berpartisipasi aktif dalam kelompok	15. Apakah yang kamu lakukan saat bekerja secara berkelompok?
6	Sikap ketekunan	a. Melanjutkan meneliti sesudah "kebaruannya" hilang	16. Apakah yang kamu memiliki ide-ide baru untuk melanjutkan penelitian yang sudah dilakukan?
		b. Mengulangi percobaan meskipun berakibat kegagalan	17. Apakah yang kamu lakukan ketika pengamatan yang kamu lakukan mengalami kegagalan?
		c. Melengkapi satu kegiatan meskipun temannya selesai lebih awal	18. Apakah yang kamu lakukan ketika pekerjaan temanmu selesai terlebih dahulu?



Lampiran H. Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban

Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan Pertama

Nama anggota Kelompok : 1.

2.

3.

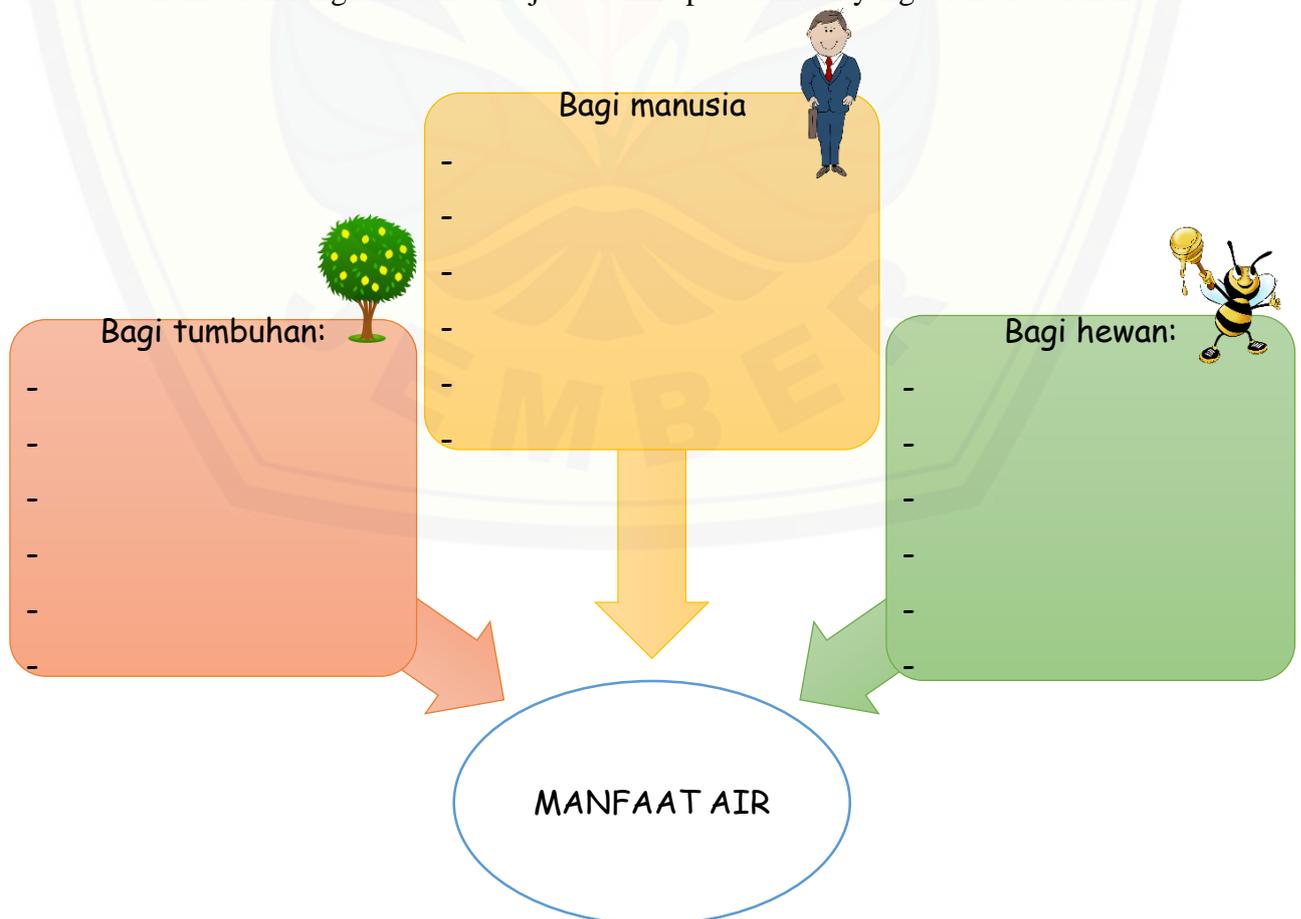
4.

5.

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan!

1. Kerjakan secara berkelompok.
2. Bagilah tugas dengan kelompokmu agar setiap anggota kelompok ikut mengerjakan.
3. Carilah referensi sumber bacaan sebanyak mungkin untuk mengerjakan soal berikut!
4. Kemudian rangkum dan tulis jawabanmu pada lembar yang telah disediakan.



Lembar Kerja Siswa
Pertemuan Kedua

Nama anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas :

Langkah-langkah kegiatan!

1. Amati gambar siklus air dibawah.
2. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang siklus air.
3. Kemudian tentukan proses apa saja yang ada pada siklus air tersebut.
4. Tuliskan jawabanmu dalam pada lembar yang telah disediakan.



Lembar Kerja Siswa Pertemuan Ketiga

Nama anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Langkah-langkah kegiatan!

1. Amati aktifitas penduduk sekitarmu yang memanfaatkan sumber daya alam
2. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang berbagai jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam.
3. Kemudian tentukan apa saja jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam
4. Tuliskan jawabanmu dalam pada lembar yang telah disediakan

No.	Jenis Usaha	Sumber Daya Alam yang Digunakan	Hasil Usaha	Manfaat
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				



Lembar Kerja Kelompok Pertemuan Keempat

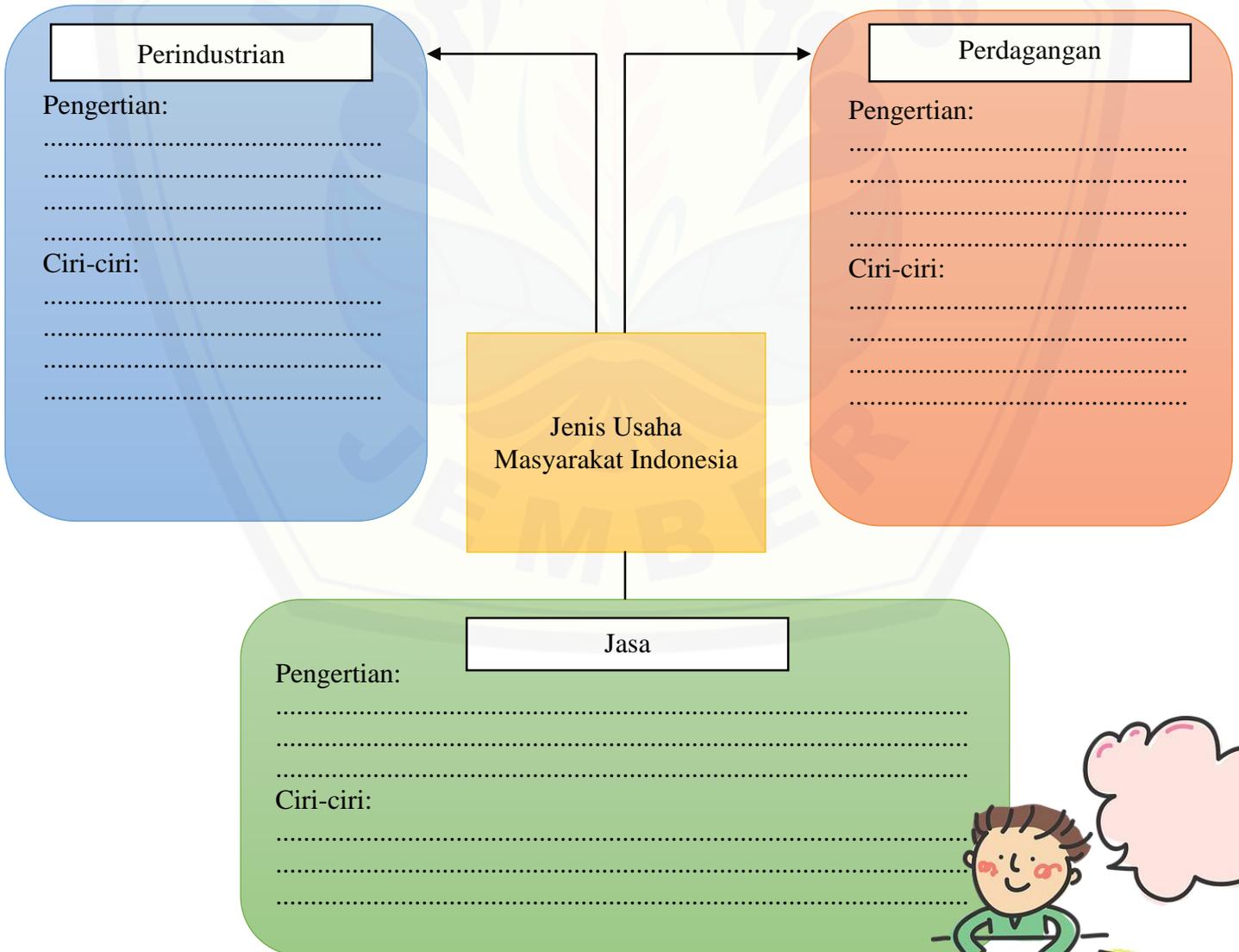


Nama anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Langkah-langkah kegiatan!

Kamu telah membaca teks “Jenis Usaha Masyarakat Indonesia”. Temukan pengertian dan ciri-ciri dari setiap jenis usaha. Tulislah pada peta pikiran berikut !



Kunci Jawaban:

Jawaban LKK Pertama

Fungsi air bagi tumbuhan	Fungsi air bagi hewan	Fungsi air bagi manusia
1. Sebagai tempat hidup	1. Untuk minum	1. Keperluan rumah tangga
2. Menjadi pelarut zat hara	2. Produksi susu	2. Bahan utama kegiatan industri
3. Alat transportasi zat hara	3. Tempat hidup	3. Sarana rekreasi dan olahraga
4. Bahan dasar fotosintesis	4. Membersihkan tubuh	4. Pertanian dan peternakan
	5. Alat perlindungan, senjata, bersembunyi	5. Transortasi

Jawaban LKK Kedua

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Jawaban LKK Ketiga

No.	Jenis Usaha	Sumber Daya Alam yang Digunakan	Hasil Usaha	Manfaat
1.	Kebun sayur	Tanah pekarangan	Bayam, tomat, kacang panjang	Bahan pangan keluarga untuk dijual
2.	Berternak	Hewan	Daging, susu	Bahan pangan dan untuk dijual
3.	Tambak udang	Hewan	udang	Bahan pangan dan untuk dijual
4.	Petani sawah	Lahan sawah	Gabah dan beras	Bahan makanan pokok dan untuk dijual
5.	Penebang hutan	Hutan	Berbagai jenis kayu	Bahan bangunan dan meubelair

Jawaban LKK Keempat

Perindustrian	Perdagangan	Jasa
<p>Pengertian Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin.</p> <p>Ciri-ciri Memiliki modal besar, tenaga kerja andal, mengolah bahan baku. Berusaha menghasilkan produk yang berkualitas.</p>	<p>Pengertian Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli.</p> <p>Ciri-ciri Memiliki tempat penyimpanan barang yang dibeli dari produsen sebelum dijual lagi kepada pengguna. Mengemas barang dagangan dengan baik dan menarik bagi konsumen. Menyediakan kemudahan layanan bagi konsumen dalam memperoleh dan membayar dagangan.</p>	<p>Pengertian Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen).</p> <p>Ciri-ciri Mengutamakan layanan yang baik kepada konsumen. Membutuhkan keahlian khusus sesuai jasa yang ditawarkan. Menjaga loyalitas (kesetiaan) pelanggan.</p>

Lampiran I. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

NO	NAMA	SKOR BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																			Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Abrar Rifda F.	5	5	4	3	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	85
2	Adriel Permata	5	4	3	4	2	3	4	5	2	4	4	5	5	4	1	4	3	4	4	4	74
3	Apta Rameyza	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	88
4	Arinda Najwa A.	4	5	4	3	5	5	2	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	85
5	Arjuna Raharja	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	91
6	Arya Bimantara	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	1	4	84
7	Arzaqia Akbar	3	4	3	2	3	4	5	5	4	3	2	4	2	4	5	3	3	4	4	4	71
8	Athifah Festi	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	2	4	3	5	3	5	4	1	3	5	79
9	Chevanya D.	4	4	0	3	2	3	2	4	4	1	2	3	4	3	4	5	4	3	3	3	61
10	Clearesta R.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	83
11	Dhea Farah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	98
12	Ericho Varizqy	5	3	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	79
13	Faridudin B.	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	90
14	Hilwa	2	4	4	2	4	4	5	3	2	3	5	5	4	4	2	2	4	5	2	4	70
15	Keisya Nurriska	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	84
16	Lanang Risqi	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	90
17	Melanie S.	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	89
18	M. Reyhan	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	91
19	M. Daffa	4	3	5	5	2	3	2	4	4	5	3	4	1	0	3	5	3	4	3	2	65
20	M. Radhitya	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	84
21	Nadhifa K.	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	84
22	Nafisfathur R.	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	89
23	Nilna Radiva A.	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	88
24	Raihan A.	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	87
25	Rizky Alvian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	97
26	Rizky Rofi A.	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	87
27	Tiara Intan A.	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	76
28	Vanya Amelia P.	5	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	3	2	2	5	1	2	75
29	Vidia Bilqis F.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	5	73
30	Ayesha D.	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	86
31	Zahra Salsabila	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	3	86
32	Fais Trisyah	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	69
33	Reyhan Danika	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	87

Lampiran J. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel F.1 Hasil penghitungan uji validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pernyataan 1	160,76	299,127	,419	.	,725
pernyataan 2	160,70	293,718	,668	.	,719
pernyataan 3	161,21	296,860	,397	.	,724
pernyataan 4	161,06	297,434	,388	.	,724
pernyataan 5	161,24	290,564	,549	.	,717
pernyataan 6	160,91	299,398	,465	.	,725
pernyataan 7	160,91	298,210	,353	.	,725
pernyataan 8	160,67	302,979	,366	.	,728
pernyataan 9	161,39	297,184	,357	.	,724
pernyataan 10	161,18	298,091	,381	.	,725
pernyataan 11	161,15	295,820	,447	.	,722
pernyataan 12	160,82	300,903	,448	.	,726
pernyataan 13	160,97	292,593	,523	.	,719
pernyataan 14	161,03	284,468	,681	.	,710
pernyataan 15	161,06	291,871	,478	.	,719
pernyataan 16	160,85	296,320	,390	.	,723
pernyataan 17	161,15	297,258	,463	.	,723
pernyataan 18	161,09	298,023	,360	.	,725
pernyataan 19	161,33	289,979	,500	.	,717
pernyataan 20	160,97	294,905	,512	.	,721
Skor_Total	82,58	77,627	1,000	.	,835

Tabel F.2 Hasil perhitungan uji reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

49

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,733	,866	21

Berdasarkan perhitungan uji validitas dan reliabilitas menggunakan analisis SPSS 22, didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Dilihat pada tabel *Item-Total Statistic* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, dari 20 soal pada angket didapatkan bahwa semua soal telah valid.
- 2) Dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*, nilai reliabilitas instrumen adalah sebesar 0,866.



Lampiran K. RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 01
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1	: Manusia dan Lingkungan
Alokasi Waktu	: 20 x 35 menit (4 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1	Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1	Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1	Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.
4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1	Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

SBdP

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Memahami tangga nada	3.2.1	Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1	Mempraktikkan gerak melangkahka kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/ tepuk tangan

PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.3	Mensyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.		
2.3	Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ik.		
1.3	Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat.	1.3.1	Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
4.3	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat.	4.3.1	Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk	3.3.1	Mengamati gambar/ foto/ video/ teks bacaan tentang interaksi sosial

Kompetensi Dasar	Indikator
memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serat hubungannya dengan karakteristik ruang.	dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.2 Mengamati gambar/ foto/ video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman yang baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
4. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
5. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
6. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
7. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.
8. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks.
9. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
10. Melalui kegiatan bermain peran, siswa mampu menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.
11. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

12. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian tangga nada mayor.
13. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks tentang air bersih
2. Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. Teks penjelasan tentang siklus air
4. Lagu berjudul “Air Terjun”
5. Teks penjelasan tentang terjadinya siklus air
6. Keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia
7. Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
8. Tangga nada mayor
9. Pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup.

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Group Investigation*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan investigasi

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing, • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa. • Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan.. <p>Tahap 1: mengidentifikasi topik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok menjadi 6 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa. • Guru memanggil perwakilan masing-masing kelompok untuk mengambil undian yang berisi sub topik yang akan mereka kerjakan. • Ada 3 sub topik sehingga 2 kelompok akan mendapat subtopik yang sama. Nantinya mereka bisa membandingkan jawaban yang telah mereka kerjakan. Subtopiknya adalah manfaat air bagi manusia, manfaat air bagi hewan, dan manfaat air bagi tumbuhan. <p>Tahap 2: merencanakan investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah masing-masing kelompok mendapatkan subtopik yang akan mereka kerjakan, mereka berdiskusi bagaimana cara menyelesaikan soal yang mereka dapatkan. • Setiap kelompok harus mencari referensi dari berbagai sumber, bukan hanya 1 buku. Mereka bisa mencari sumber dari buku lain, majalah, koran, atau internet. <p>Tahap 3: melaksanakan investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan investigasi dengan membaca berbagai sumber yang mereka miliki tentang manfaat air bagi manusia, tumbuhan, dan hewan. • Guru terus mengikuti perkembangan kelompok dan mengobservasi sikap-sikap siswa selama kegiatan pembelajaran. • Guru juga bisa memberikan bantuan apabila diperlukan. • Siswa mencatat data hasil investigasi yang mereka dapatkan. <p>Tahap 4: menyiapkan laporan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis dan merangkum jawaban yang mereka dapatkan dari berbagai sumber. • Siswa menyusun laporan hasil sesuai format yang telah ditentukan. • Siswa menyiapkan dan merencanakan agar dapat menyajikan laporan semenarik mungkin. <p>Tahap 5: mempresentasikan laporan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang mendapatkan subtopik yang sama harus memberikan tanggapan pada kelompok yang melakukan presentasi. • Presentasi kelompok dikoordinasi guru. <p>Tahap 6: evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi untuk mengulas bahasan yang mungkin belum dipahami oleh siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan Guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa diminta untuk menuliskan kesan dan pesannya selama mengikuti pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa, dan guru mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks lagu "air terjun" • Siswa diajak bertanya jawab mengenai identitas lagu. • Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat. • Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu • Siswa menyanyikan lagu sesuai nada yang tepat. <p>Tahap 1: mengidentifikasi topik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Guru menyampaikan bahwa topik yang akan mereka diskusikan adalah mengenai siklus air. <p>Tahap 2: merencanakan investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendiskusikan apa saja yang harus mereka kerjakan dan literatur apa yang dapat mereka gunakan. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menyiapkan literatur yang mereka gunakan. Mereka bisa mencari sumber dari berbagai buku, majalah, koran, atau internet. <p>Tahap 3: melaksanakan investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan investigasi dengan membaca berbagai literatur yang mereka miliki tentang siklus air. • Guru terus mengikuti perkembangan kelompok dan mengobservasi sikap siswa selama kegiatan pembelajaran. • Guru dapat memberikan bantuan apabila diperlukan. • Siswa mencatat data hasil investigasi yang mereka dapatkan. • Hasil investigasi siswa diharapkan disertai dengan gambar siklus air. <p>Tahap 4: menyiapkan laporan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis dan merangkum jawaban yang mereka dapatkan dari berbagai sumber. • Siswa menyusun laporan hasil sesuai format yang telah ditentukan. • Siswa menyiapkan dan merencanakan agar dapat menyajikan laporan semenarik mungkin. <p>Tahap 5: mempresentasikan laporan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. • Kelompok lain diharapkan memberikan tanggapan pada setiap pekerjaan yang telah dilakukan temannya. • Presentasi kelompok dikoordinasi guru. <p>Tahap 6: evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi untuk mengulas bahasan yang mungkin belum dipahami oleh siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca senyap teks fiksi “Semut dan Beruang”. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. • Siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan Guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa diminta untuk menuliskan kesan dan pesannya selama mengikuti pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa, dan guru mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pengantar tentang keragaman budaya di Indonesia. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai keragaman yang diketahuinya. • Siswa membaca teks "Rumah Betang Uluk Palin". • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Bersama kelompoknya, siswa berdiskusi mengenai peristiwa pada bacaan dan keunikan rumah betang. • Setiap kelompok juga mendiskusikan keunikan rumah adat di daerah lain. • Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. • Siswa membaca teks "Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia" dengan cermat. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa mendiskusikan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman budaya masyarakat Indonesia bersama kelompoknya. • Setiap kelompok membuat naskah drama pendek mengenai sikap toleransi. • Setiap kelompok memperagakan naskah drama yang dibuat. <p>Tahap 1: mengidentifikasi topik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Guru menyampaikan bahwa topik yang akan mereka diskusikan adalah berbagai jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam. • Setiap perwakilan kelompok maju untuk mengambil undian topik yang akan mereka diskusikan. (usaha dibidang persawahan, perkebunan, perhutanan, dan peternakan) <p>Tahap 2: merencanakan investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendiskusikan apa saja yang harus mereka kerjakan dan literatur apa yang dapat mereka gunakan. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menyiapkan literatur yang mereka gunakan. Mereka bisa mencari sumber dari berbagai buku, majalah, koran, atau internet. <p>Tahap 3: melaksanakan investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan investigasi dengan membaca berbagai literatur yang mereka miliki tentang topik yang mereka dapatkan • Guru terus mengikuti perkembangan kelompok dan mengobservasi sikap siswa selama kegiatan pembelajaran. • Guru dapat memberikan bantuan apabila diperlukan. • Siswa mencatat data hasil investigasi yang mereka dapatkan. <p>Tahap 4: menyiapkan laporan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis dan merangkum jawaban yang mereka dapatkan dari berbagai sumber. • Siswa menyusun laporan hasil sesuai format yang telah ditentukan. • Siswa menyiapkan dan merencanakan agar dapat menyajikan laporan semenarik mungkin. <p>Tahap 5: mempresentasikan laporan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. • Kelompok lain diharapkan memberikan tanggapan pada setiap pekerjaan yang telah dilakukan temannya. • Presentasi kelompok dikoordinasi guru. <p>Tahap 6: evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi untuk mengulas bahasan yang mungkin belum dipahami oleh siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan Guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa diminta untuk menuliskan kesan dan pesannya selama mengikuti pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa, dan guru mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks lagu “kampungku” • Siswa diajak bertanya jawab mengenai lagu tersebut. • Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada pada lagu secara berulang hingga tepat. • Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu. • Siswa menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat. • Siswa membaca teks “tangga nada diatonis mayor” dengan cermat. Teknik membca yang digunakan membaca senyap. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. <p>Tahap 1: mengidentifikasi topik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri atas 5-6 orang. • Guru menyampaikan bahwa topik yang akan mereka diskusikan adalah mengenai pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup. • Setiap perwakilan kelompok maju untuk mengambil undian pertanyaan yang akan mereka diskusikan. <p>Tahap 2: merencanakan investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendiskusikan apa saja yang harus mereka kerjakan dan literatur apa yang dapat mereka gunakan. • Setiap kelompok menyiapkan literatur yang mereka gunakan. Mereka bisa mencari sumber dari berbagai buku, majalah, koran, atau internet. <p>Tahap 3: melaksanakan investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan investigasi dengan membaca berbagai literatur yang mereka miliki tentang topik yang mereka dapatkan • Guru terus mengikuti perkembangan kelompok dan mengobservasi sikap siswa selama kegiatan pembelajaran. • Guru dapat memberikan bantuan apabila diperlukan. • Siswa mencatat data hasil investigasi yang mereka dapatkan. <p>Tahap 4: menyiapkan laporan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis dan merangkum jawaban yang mereka dapatkan dari berbagai sumber. • Siswa menyusun laporan hasil sesuai format yang telah ditentukan. • Siswa menyiapkan dan merencanakan agar dapat menyajikan laporan semenarik mungkin. <p>Tahap 5: mempresentasikan laporan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. • Kelompok lain diharapkan memberikan tanggapan pada setiap pekerjaan yang telah dilakukan temannya. • Presentasi kelompok dikoordinasi guru. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Tahap 6: evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi untuk mengulas bahasan yang mungkin belum dipahami oleh siswa. • Siswa membaca senyap cerita fiksi “bunga paling berharga”. • Siswa diajak bernyanyi menjawab mengenai isi bacaan. • Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa dalam cerita lalu mengurutkan peristiwa-peristiwa tersebut. Siswa menceritakan kembali cerita fiksi tersebut.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa diminta untuk menuliskan kesan dan pesannya selama mengikuti pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa, dan guru mengucapkan salam. 	15 menit

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Media Pembelajaran:

- Teks bacaan
- Berbagai sumber bacaan (buku, majalah, koran, internet)
- Alat musik
- Buku, majalah, koran, internet.
- Lingkungan sekitar

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mencatat perilaku siswa yang menonjol (positif atau negatif) menggunakan lembar observasi serta menggunakan angket dan wawancara

b. Penilaian pengetahuan

Tes tertulis

Jember, 26 Maret 2018

Guru Kelas VB

Peneliti



Dra. F. Sumartanti, S. Pd
NIP. 19641120 200212 2 001



Rizka Dwi Novitasari
NIM 140210204093

Lampiran L. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 01
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1	: Manusia dan Lingkungan
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.2	Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.2	Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.2	Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.
4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.2	Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

SBdP

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Memahami tangga nada	3.4.1	Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor
4.4	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.4.1	Mempraktikkan gerak melangkahka kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/ tepuk tangan

PPKn

Kompetensi Dasar		Indikator	
1.3	Menyukuri keragaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.		
2.3	Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.		
1.3	Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat.	1.3.1	Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
4.5	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat.	4.5.1	Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk	3.3.1	Mengamati gambar/ foto/ video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-

Kompetensi Dasar	Indikator
memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	hasil pembangunan di lingkungan masyarakat
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Mengamati gambar/ foto/ video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman yang baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
4. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
5. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
6. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
7. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.
8. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks.
9. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
10. Melalui kegiatan bermain peran, siswa mampu menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indoensia.
11. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

12. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian tangga nada mayor.
13. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks tentang air bersih
2. Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. Teks penjelasan tentang siklus air
4. Lagu berjudul “Air Terjun”
5. Teks penjelasan tentang terjadinya siklus air
6. Keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia
7. Tangga nada mayor
8. Pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : -
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing, • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan. • Siswa membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai manfaat air. • Siswa membaca teks pada buku siswa secara bergantian. • Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada buku teks dalam bentuk peta pikiran. • Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi. • Siswa menyajikan hasil diskusi dalam bentuk peta pikiran. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa diminta untuk menuliskan kesan dan pesannya selama mengikuti pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa, dan guru mengucapkan salam. 	16 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks lagu "air terjun" • Siswa diajak bertanya jawab mengenai identitas lagu. • Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat. • Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu sesuai nada yang tepat. • Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. • Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut. • Perwakilan setiap kelompok maju untuk menceritakan gambar siklus air dan proses yang terlihat pada gambar. • Siswa membaca teks “siklus air” dengan cermat. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa menceritakan mengenai siklus air sesuai bacaan. • Siswa membaca senyap teks fiksi “Semut dan Beruang”. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. • Siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan Guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa diminta untuk menuliskan kesan dan pesannya selama mengikuti pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa, dan guru mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing, • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pengantar tentang keragaman budaya di Inodonesia. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai keragaman yang diketahuinya. • Siswa membaca teks “Rumah Betang Uluk Palin”. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama kelompoknya, siswa berdiskusi mengenai peristiwa pada bacaan dan keunikan rumah betang. • Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. • Siswa membaca teks “Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia” dengan cermat. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa mendiskusikan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman budaya masyarakat Indoensia bersama kelompoknya. • Setiap kelompok membuat naskah drama pendek mengenai sikap toleransi. • Setiap kelompok memperagakan naskah drama yang dibuat. • Siswa membaca senyap bacaan “Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam” • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan • Siswa diajak bertanya jawab mengenai jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan Guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa diminta untuk menuliskan kesan dan pesannya selama mengikuti pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa, dan guru mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks lagu “kampungku” • Siswa diajak bertanya jawab mengenai lagu tersebut. • Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada pada lagu secara berulang hingga tepat. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu. • Siswa menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat. • Siswa membaca teks “tangga nada diatonis mayor” dengan cermat. Teknik membca yang digunakan membaca senyap. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri atas 5-6 orang. • Siswa dalam kelompok, siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan dan tugas yang telah ada. • Siswa membaca senyap cerita fiksi “bunga paling berharga”. • Siswa diajak bernya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa dalam cerita lalu mengurutkan peristiwa-peristiwa tersebut. • Siswa menceritakan kembali cerita fiksi tersebut. 	69
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan Guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. • Siswa diminta untuk menuliskan kesan dan pesannya selama mengikuti pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa, dan guru mengucapkan salam. 	15 menit

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Media Pembelajaran:

- Teks bacaan
- Alat musik sederhana
- Gambar
- Lingkungan sekitar

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap siswa dilakukan menggunakan lembar observasi dan angket.

b. Penilaian pengetahuan

Tes tulis

Jember, 26 Maret 2018

Guru Kelas VC



Rofiatul B, S.Pd.

NIP 19750607 201412 2 001

Peneliti



Rizka Dwi Novitasari

NIM 140210204093

Lampiran M. Materi Pembelajaran

Manfaat Air dan Kegunaannya – Air tentunya sangat penting bagi kelangsungan hidup setiap makhluk hidup. Bukan hanya manusia saja yang membutuhkan air tetapi hewan dan tumbuhan juga sangat tergantung kelangsungan hidupnya terhadap air. Karena begitu pentingnya air didalam kehidupan makhluk hidup serta tumbuhan maka sudah menjadi kewajiban kita untuk selalu menjaga ketersediaan air disekitar kita.

A. Manfaat air bagi makhluk hidup

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari makhluk hidup di dunia ini yang tidak dapat terpisahkan adalah Air. Tidak hanya penting bagi manusia Air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup baik hewan dan tubuhan. Tanpa air kemungkinan tidak ada kehidupan di dunia ini karena semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup.

Manusia mungkin dapat hidup beberapa hari akan tetapi manusia tidak akan bertahan selama beberapa hari jika tidak minum karena sudah mutlak bahwa sebagian besar zat pembentuk tubuh manusia itu terdiri dari 73% adalah air. Jadi bukan hal yang baru jika kehidupan yang ada di dunia ini dapat terus berlangsung karena tersedianya Air yang cukup. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya mengadakan air yang cukup bagi dirinya sendiri.

Berikut ini air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dengan segala macam kegiatannya, antara lain digunakan untuk:

- keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, cuci dan pekerjaan lainnya,
- keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, hiasan kota, tempat rekreasi dan lain-lainnya.
- keperluan industri, misalnya untuk pabrik dan bangunan pembangkit tenaga listrik.
- keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dll.
- keperluan pertanian dan peternakan
- keperluan pelayaran dan lain sebagainya

Oleh karena itulah air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga agar air yang kita gunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan, tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran air sehingga dapat mengganggu ekosistem yang ada.

B. Kegiatan Manusia yang Dapat Mempengaruhi Daur Air

Kegiatan manusia yang dapat menyebabkan terganggunya daur air adalah penebangan pohon di hutan secara berlebihan yang mengakibatkan hutan menjadi gundul. Hutan yang gundul menyebabkan air hujan langsung jatuh ke tanah. Air tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah karena langsung mengalir ke sungai dan danau. Apabila terjadi hujan terus menerus dapat mengakibatkan longsor dan banjir. Hutan yang gundul menyebabkan daur air menjadi terganggu. Hal ini disebabkan karena cadangan air yang berada di dalam tanah semakin berkurang, sehingga air yang berada di sungai dan danau menjadi lebih sedikit. Kegiatan manusia lainnya yang juga dapat mengakibatkan terganggunya daur air, di antaranya;

1. penebangan pohon di hutan secara berlebihan,
2. membiarkan lahan kosong tidak ditanami dengan tumbuhan,
3. menggunakan air secara berlebihan untuk kegiatan sehari-hari, dan
4. mengubah daerah resapan air menjadi daerah pemukiman, perkantoran.

Hutan berperan dalam penyimpanan air. Saat ini telah banyak hutan yang gundul akibat penebangan liar dan pembakaran. Hal ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Di perkotaan hingga di pedesaan kini marak pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton. Penutupan tanah dengan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

C. Tindakan Penghematan Air

Tindakan penghematan air dapat dilakukan dengan cara-cara berikut.

1. Menutup kran setelah menggunakannya. Ingat, jangan sampai air bersih terbuang sia-sia!
2. Memanfaatkan air bekas cucian beras atau sayuran untuk menyiram tanaman. Hal ini dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan air bersih.
3. Tidak mencuci kendaraan setiap hari. Membersihkan kendaraan bisa dengan mengelapnya saja.
4. Menggunakan air seperlunya, artinya tidak berlebih-lebihan untuk keperluan apa pun.

D. Proses Daur Air

Daur air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke Bumi. Daur air ini terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), presipitasi (pengendapan), dan kondensasi (pengembunan).

1. Air di laut, sungai, dan danau menguap karena pengaruh panas dari sinar matahari. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*.
2. Uap air naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan).
3. Jika suhunya turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).
4. Titik-titik air di awan kemudian akan turun menjadi hujan.

Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan juga ada yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau. Kondisi ini akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Air di sungai akan mengalir ke laut. Di lain pihak sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses perjalanan air di daratan itu terjadi dalam daur air. Dari sini dapat

disimpulkan bahwa jumlah air di Bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia

Kekayaan budaya Indonesia karena berbagai suku bangsa yang ada. Kekayaan itu beragam bentuknya. Beberapa di antaranya berbentuk bahasa daerah, rumah tradisional, pakaian adat, dan kesenian daerah berupa taritarian, alat musik, lagu-lagu, dan upacara adat. Semua budaya tersebut menjadi ciri khas tiap-tiap daerah.

Berikut contoh budaya daerah di Indonesia.

1. Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa daerah setempat. Dengan demikian, keragaman suku menghasilkan bahasa yang beragam.

Perhatikan contoh keragaman kata akibat keragaman bahasa daerah berikut.

Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Bahasa Sunda	Bahasa Batak	Bahasa Papua
Saya	Aku, kula	Abdi	Ahu	Sa
Rumah	omah	imah	bagas	ruma

Keragaman bahasa daerah tidak menimbulkan masalah antarsuku bangsa.

Hal ini karena dalam komunikasi antarsuku bangsa digunakan bahasa Indonesia yang telah mampu mempersatukan perbedaan bahasa daerah.

2. Rumah Adat

Hampir setiap suku bangsa mempunyai bentuk rumah sebagai tempat tinggalnya yang berbeda-beda. Bangunan rumah setiap suku bangsa disesuaikan dengan kondisi alam. Nama rumah adat setiap daerah pun berbeda. Berikut nama beberapa rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia.

No.	Rumah Adat	Daerah
1.	Rumah Aceh, Rumah Krong Bade	Aceh
2.	Rumah Balai Batak Toba, Rumah Bolon	Sumatra Utara
3.	Rumah Gadang	Sumatra Barat
4.	Balai Salaso Jatuh atau Rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, Rumah Melayu Atap Belah Bubung, Rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan Rumah Melayu Atap Lontik	Riau
5.	Rumah Melayu Atap Limas Potong	Kepulauan Riau
6.	Rumah Panggung	Jambi
7.	Rumah Bubungan Lima	Bengkulu
8.	Rumah Limas	Sumatra Selatan
9.	Rumah Rakit dan rumah Limas	Bangka Belitung
10.	Rumah Nuwou Sesat	Lampung
11.	Rumah Kasepuhan	Jawa Barat
12.	Rumah Adat Badui	Banten
13.	Rumah Kebaya dan Rumah Gudang	DKI Jakarta
14.	Rumah Joglo	Jawa Tengah
15.	Rumah Joglo	DI Yogyakarta
16.	Rumah Joglo	Jawa Timur
17.	Rumah Panjang	Kalimantan Barat
18.	Rumah Betang	Kalimantan Tengah
19.	Rumah Baloy	Kalimantan Utara
20.	Rumah Lamin	Kalimantan Timur
21.	Rumah Banjar	Kalimantan Selatan
22.	Gapura Candi Bentar	Bali
23.	Laikas	Sulawesi Utara
24.	Rumah Adat Doloupa	Gorontalo
25.	Souraja atau Rumah Raja atau Rumah Besar, Rumah Tambi	Sulawesi Tengah
26.	Rumah Adat Mandar	Sulawesi Barat

3. Pakaian Adat

Pakaian adat tradisional Indonesia merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki negara Indonesia. Banyaknya suku-suku dan provinsi yang ada di wilayah negara Indonesia maka banyak pula baju adat yang dimiliki oleh setiap suku di seluruh provinsi Indonesia. Pakaian adat di Indonesia memiliki ciri-ciri khusus dalam pembuatan atau dalam mengenakan pakaian adat tersebut. Berikut beberapa nama pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia.

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kandung	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8.	Paksian	Bangka Belitung
9.	Kebaya	Jawa Barat
10.	Baju Pangsi	Banten
11.	Kebaya	Jawa Tengah
12.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13.	Pesa'an	Jawa Timur
14.	Perang	Kalimantan Barat
15.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
16.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
17.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
18.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan
19.	Baju Cele	Maluku
20.	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara

4. Kesenian Daerah

Kesenian daerah di wilayah Indonesia sangat beragam. Setiap suku bangsa memiliki kesenian khas terdiri atas tari-tarian dan lagu daerah. Berikut beberapa nama tari dari berbagai daerah di Indonesia.

No.	Tarian	Daerah
1.	Tari Seudati, Tari Saman Meusekat	Aceh
2.	Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor-tor	Sumatra Utara
3.	Tari Piring, Tari Payung	Sumatra Barat
4.	Tari Tandak, Tari Makan Sirih	Riau
5.	Tari Joget Lambak	Kepulauan Riau
6.	Tari Sekapur Sirih, Tari Selampir Delapan	Jambi
7.	Tari Andun, Tari Bidadari Teminang Anak	Bengkulu
8.	Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek	Sumatra Selatan
9.	Tari Campak	Bangka Belitung
10.	Tari Jangget, Tari Melinting, Tari Badana	Lampung
11.	Tari Jaipong, Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak	Jawa Barat
12.	Tari Merak, Tari Cokek	Banten
13.	Tari Topeng, Tari Yopong	DKI Jakarta

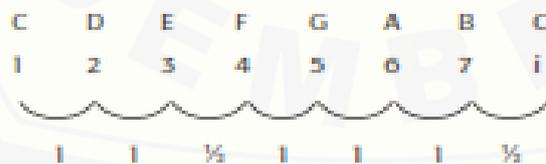
No.	Tarian	Daerah
14.	Tari Serimpi, Tari Blambang Cakil, Tari Gambyong	Jawa Tengah
15.	Tari Golek Menak, Tari Bedhaya	DI Yogyakarta
16.	Tari Remong, Tari Reog Ponorogo, Tari Padang Wulan	Jawa Timur
17.	Tari Monong, Tari Zapin Tembung	Kalimantan Barat
18.	Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas	Kalimantan Tengah
19.	Tarian Kancet Ledo	Kalimantan Utara
20.	Tari Gong, Tari Perang	Kalimantan Timur
21.	Tari Baksa Kembang, Tari Radab Rahayu	Kalimantan Selatan
22.	Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet	Bali
23.	Tari Maengket, Tari Polo	Sulawesi Utara
24.	Tari Saronde	Gorontalo
25.	Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde	Sulawesi Tengah
26.	Tari Toerang Batu	Sulawesi Barat
29.	Tari Kipas, Tari Bosara	Sulawesi Selatan
28.	Tari Balumpa, Tari Dinggu	Sulawesi Tenggara
18.	Tari Mpa Lenggogo, Tari Gandrung	Nusa Tenggara Barat
19.	Tari Perang, Tari Caci, Tari Gawi	Nusa Tenggara Timur
31.	Tari Lenso, Tari Cakelele	Maluku
32.	Tari Perang, Tari Nahar Ilaa	Maluku Utara
33.	Tari Suanggi, Tari Perang Papua	Papua Barat
34.	Tari Selamat Datang, Tari Musyoh	Papua

Itulah contoh keragaman budaya yang ada dalam masyarakat Indonesia. Semua itu merupakan kekayaan negara Indonesia yang sangat dikagumi negara lain. Indonesia memang memiliki masyarakat majemuk. Namun demikian, masyarakat Indonesia tetap hidup rukun, saling menghormati, dan bertoleransi antarwarga masyarakat. Masih banyak keragaman masyarakat Indonesia lainnya.

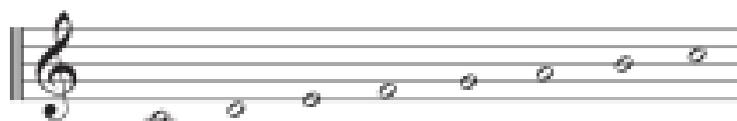
Tangga nada diatonis mayor

Tangga nada diatonis mayor memiliki interval (jarak nada) 1 1 ½ 1 1 1 ½.

Perhatikan contoh urutan tangga nada diatonis mayor berikut.



Jika digambar, berikut tangga nada diatonis mayor.



Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor biasanya sebagai berikut.

- a. Bersifat riang gembira.
- b. Bersemangat.
- c. Biasanya diawali dan diakhiri nada do. Namun, tidak menutup kemungkinan diawali dengan nada 5 (sol) atau 3 (mi) dan diakhiri nada 1 (do).



Lampiran N. Hasil Angket Siswa

N1. Hasil Angket Siswa Kelas Eksperimen

Nama : Zaky Shandy F
 No. Absen : 87
 Kelas : VB



Petunjuk Pengisian:

1. Isilah angket berikut secara mandiri dan jujur !
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti !
3. Pilihlah salah satu respon yang sesuai dengan keyakinanmu dan jangan terpengaruh dengan jawaban temanmu !
4. Apapun respon yang kamu berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilaimu.
5. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang kamu inginkan. Adapun arti dari setiap jawaban yang telah disediakan adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sesuai keyakinanmu !

No.	Pertanyaan	Respon					
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Jika melakukan percobaan atau pengamatan saya akan mengamati dan menggali informasi sebanyak mungkin.	✓					5
2.	Saya akan bertanya kepada guru apabila ada materi atau langkah kegiatan yang tidak saya pahami.	✓					5
3.	Saya bersungguh-sungguh mencari jawaban atas permasalahan yang disajikan pada saat pembelajaran.	✓					5
4.	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, jika saya tidak bisa maka saya akan tetap berusaha untuk mengerjakannya.	✓					5
5.	Di dalam kelas ada teman yang tidak saya sukai, sewaktu kegiatan presentasi maupun diskusi jika pendapatnya benar saya tidak keberatan untuk menerimanya.	✓					5
6.	Ketika teman saya berpendapat saya tetap mendengarkan, meskipun pendapatnya tidak sesuai dengan pendapat saya.	✓					5

No.	Pertanyaan	Respon					
		SS	S	RR	TS	STS	
7.	Ketika pendapat saya salah dan teman saya membenarkan maka saya mau menerima pembenaran dari teman saya.	✓					5
8.	Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya akan mencari sumber pada buku-buku dan berdiskusi dengan teman sekelompok.	✓					5
9.	Saya tidak akan diam saja ketika ada perbedaan antara yang disampaikan guru dengan yang ada di buku.	✓					5
10.	Saat diskusi, apabila ada jawaban kelompok lain yang tidak sesuai saya akan menyanggah dan menyampaikan pendapat saya.	✓					5
11.	Saya berusaha menuliskan data hasil pengamatan sesuai dengan kenyataannya meskipun hasilnya kurang bagus.		✓				4
12.	Saya tidak akan mencontoh pekerjaan teman apabila saya tidak bisa mengerjakan soal.	✓					5
13.	Ketika menuliskan kesimpulan hasil pengamatan, saya menuliskan berdasarkan fakta atau kenyataan.	✓					5
14.	Ketika ada kegiatan pengamatan saya akan menanyakan dengan teliti setiap langkah pengamatan.	✓					5
15.	Saya tidak suka mencontoh laporan teman dan lebih suka menuliskan laporan sesuai yang saya temukan.	✓					5
16.	Apabila hasil jawaban saya berbeda dari pengamatan, saya kan mencari jawabannya lagi.		✓				4
17.	Pada saat melakukan kegiatan percobaan, saya akan tetap menunjukkan hasil percobaan yang saya lakukan meskipun hasilnya berbeda dari hasil percobaan teman-teman saya.	✓					5
18.	Apabila masih ada waktu, saya akan mengulangi kegiatan pengamatan untuk memastikan hasil yang saya peroleh sudah benar.	✓					5
19.	Apabila pendapat yang saya sampaikan tidak sesuai kenyataan, saya akan merubah pendapat saya sesuai kenyataan atau jawaban yang benar.	✓					5
20.	Saya akan melanjutkan pengamatan apabila ada hal baru yang dapat diamati.	✓					5

N2. Hasil Angket Siswa Kelas Kontrol

Nama	: Nabila Ouita Aurlia
No. Absen	: 19
Kelas	: \bar{Y} -C



Petunjuk Pengisian:

1. Isilah angket berikut secara mandiri dan jujur !
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti !
3. Pilihlah salah satu respon yang sesuai dengan keyakinanmu dan jangan terpengaruh dengan jawaban temanmu !
4. Apapun respon yang kamu berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilaimu.
5. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang kamu inginkan. Adapun arti dari setiap jawaban yang telah disediakan adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sesuai keyakinanmu !

No.	Pertanyaan	Respon					
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Jika melakukan percobaan atau pengamatan saya akan mengamati dan menggali informasi sebanyak mungkin.		✓				4
2.	Saya akan bertanya kepada guru apabila ada materi atau langkah kegiatan yang tidak saya pahami.	✓					5
3.	Saya bersungguh-sungguh mencari jawaban atas permasalahan yang disajikan pada saat pembelajaran.	✓					5
4.	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, jika saya tidak bisa maka saya akan tetap berusaha untuk mengerjakannya.		✓				4
5.	Di dalam kelas ada teman yang tidak saya sukai, sewaktu kegiatan presentasi maupun diskusi jika pendapatnya benar saya tidak keberatan untuk menerimanya.		✓				4
6.	Ketika teman saya berpendapat saya tetap mendengarkan, meskipun pendapatnya tidak sesuai dengan pendapat saya.		✓				4

No.	Pertanyaan	Respon					
		SS	S	RR	TS	STS	
7.	Ketika pendapat saya salah dan teman saya membenarkan maka saya mau menerima pembenaran dari teman saya.		✓				4
8.	Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya akan mencari sumber pada buku-buku dan berdiskusi dengan teman sekelompok.		✓				4
9.	Saya tidak akan diam saja ketika ada perbedaan antara yang disampaikan guru dengan yang ada di buku.		✓				4
10.	Saat diskusi, apabila ada jawaban kelompok lain yang tidak sesuai saya akan menyanggah dan menyampaikan pendapat saya.		✓				4
11.	Saya berusaha menuliskan data hasil pengamatan sesuai dengan kenyataannya meskipun hasilnya kurang bagus.	✓					5
12.	Saya tidak akan mencontoh pekerjaan teman apabila saya tidak bisa mengerjakan soal.		✓				4
13.	Ketika menuliskan kesimpulan hasil pengamatan, saya menuliskan berdasarkan fakta atau kenyataan.		✓				4
14.	Ketika ada kegiatan pengamatan saya akan menanyakan dengan teliti setiap langkah pengamatan.		✓				4
15.	Saya tidak suka mencontoh laporan teman dan lebih suka menuliskan laporan sesuai yang saya temukan.	✓					5
16.	Apabila hasil jawaban saya berbeda dari pengamatan, saya akan mencari jawabannya lagi.		✓				4
17.	Pada saat melakukan kegiatan percobaan, saya akan tetap menunjukkan hasil percobaan yang saya lakukan meskipun hasilnya berbeda dari hasil percobaan teman-teman saya.		✓				5
18.	Apabila masih ada waktu, saya akan mengulangi kegiatan pengamatan untuk memastikan hasil yang saya peroleh sudah benar.		✓				4
19.	Apabila pendapat yang saya sampaikan tidak sesuai kenyataan, saya akan merubah pendapat saya sesuai kenyataan atau jawaban yang benar.	✓					5
20.	Saya akan melanjutkan pengamatan apabila ada hal baru yang dapat diamati.	✓					5

Lampiran O. Hasil Observasi Sikap Siswa

01. Hasil Observasi Sikap Siswa Kelas Eksperimen

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP ILMIAH

Nama : Aurelia Imani No. Urut/ Kelompok : 06
 Kelas : VB Hari/ Tanggal : Senin

Petunjuk pengamatan:

1. Amati secara seksama seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa.
2. Berilah skor yang sesuai pada setiap aspek sikap ilmiah di bawah ini dengan rentang skor 1-4. Katerogi untuk skor tersebut adalah sebagai berikut: (1) kurang baik, (2) cukup, (3) baik, (4) sangat baik.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Skor Penilaian
		4	3	2	1	
1.	Sikap ingin tahu	✓				
2.	Respek terhadap data/ fakta			✓		
3.	Berpikir kritis	✓				
4.	Sikap penemuan/ kreativitas				✓	
5.	Berpikir terbuka dan kerjasama	✓				
6.	ketekunan	✓				
Jumlah Skor						

Pedoman penskoran:

- Skor 4 bila kemampuan sangat baik (3 indikator dilaksanakan)
- Skor 3 bila keterampilan baik (2 indikator dilaksanakan)
- Skor 2 bila keterampilan cukup baik (1 indikator dilaksanakan)
- Skor 1 bila keterampilan kurang baik (indikator tidak dilaksanakan)

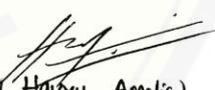
Jember, Maret 2018

Mengetahui,

Wali Kelas


 (Dra. Sumartanti, S.Pd)
 NIP. 19641120 2002 12 2 001

Observer


 (Hayyu Amalia)
 NIM. 140210 20 4021

O2. Hasil Observasi Sikap Siswa Kelas Kontrol

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP ILMIAH

Nama : Fairuz

No. Urut/ Kelompok : 08

Kelas : VC

Hari/ Tanggal :

Petunjuk pengamatan:

1. Amati secara seksama seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa.
2. Berilah skor yang sesuai pada setiap aspek sikap ilmiah di bawah ini dengan rentang skor 1-4. Katerogi untuk skor tersebut adalah sebagai berikut: (1) kurang baik, (2) cukup, (3) baik, (4) sangat baik.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Skor Penilaian
		4	3	2	1	
1.	Sikap ingin tahu		✓			
2.	Respek terhadap data/ fakta			✓		
3.	Berpikir kritis		✓			
4.	Sikap penemuan/ kreativitas			✓		
5.	Berpikir terbuka dan kerjasama		✓			
6.	ketekunan			✓		
Jumlah Skor						

Pedoman penskoran:

Skor 4 bila kemampuan sangan baik (3 indikator dilaksanakan)

Skor 3 bila keterampilan baik (2 indikator dilaksanakan)

Skor 2 bila keterampilan cukup baik (1 indikator dilaksanakan)

Skor 1 bila keterampilan kurang baik (indikator tidak dilaksanakan)

Jember, Maret 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

(Rafiatul B. S. Pd)

NIP. 19750607 201912 2 001

Observer

(Gresita Ayu A)

NIM. 140210204097

Lampiran P. Hasil Wawancara

P1. Hasil Wawancara Kelas Eksperimen

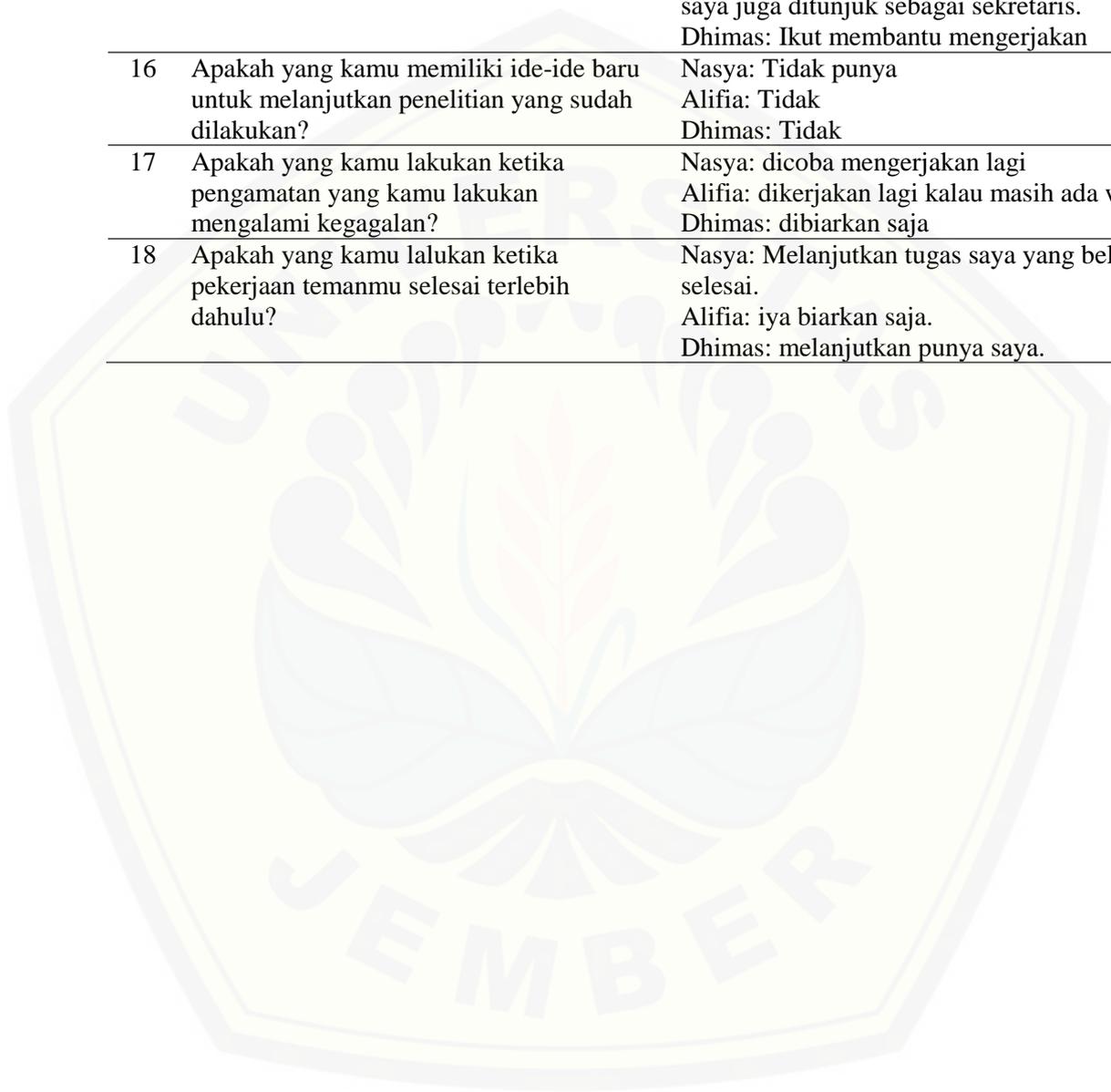
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu merasa bersemangat ketika mengerjakan tugas dari guru?	Aurelia: Iya Aisyah: Iya Dhamar: Iya
2	Apakah kamu memperhatikan dengan seksama soal yang kamu kerjakan?	Aurelia: Iya Aisyah: Iya Dhamar: Kadang-kadang
3	Apakah kamu menanyakan setiap langkah kegiatan pengamatan yang dilakukan?	Aurelia: Iya, kalau ada yang tidak paham pasti ditanyakan. Aisyah: Iya Dhamar: Tidak, soalnya takut mau bertanya
4	Apakah kamu mengerjakan soal secara jujur?	Aurelia: Iya Aisyah: Iya, tapi kalau tidak bisa terkadang ya lihat punya teman. Dhamar: Terkadang kalau tidak bisa tanya teman dulu.
5	Apakah kamu menuliskan hasil pengamatan sesuai dengan data yang benar?	Aurelia: Iya Aisyah: Iya Dhamar: Iya
6	Apakah kamu mengambil keputusan sesuai kenyataan yang ada?	Aurelia: Iya Aisyah: Iya Dhamar: Iya
7	Apakah kamu sering bertanya kepada guru saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung?	Aurelia: Pernah tapi tidak sering, kalau ada yang kurang paham saja. Aisyah: Tidak pernah Dhamar: Tidak pernah
8	Apakah yang kamu lakukan ketika masih ada sisa waktu saat melakukan pengamatan?	Aurelia: Meneliti ulang jawabannya apakah sudah benar apa belum. Aisyah: Mengobrol dengan teman. Dhamar: Bermain.
9	Apakah kamu memeriksa ulang setiap tugas yang dikerjakan?	Aurelia: Iya Aisyah: Kadang-kadang Dhamar: Tidak
10	Bagaimanakah kamu mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru?	Aurelia: Mencari dari berbagai buku, kadang kalau dirumah juga mencari di internet. Aisyah: Mencari diberbagai buku dan internet. Dhamar: mencari jawaban dibuku tematik, terus kalau pr kadang juga cari di internet.
11	Apakah yang kamu lakukan ketika pendapat yang kamu sampaikan belum benar?	Aurelia: Ya diam saja soalnya salah Aisyah: diam saja Dhamar: diam saja
12	Bagaimanakah cara kamu menuliskan laporan hasil pengamatan?	Aurelia: ditulis sendiri sesuai petunjuk. Aisyah: ditulis sendiri tetapi kadang melihat dulu punya teman . Dhamar: ditulis sendiri.

13	Apakah yang kamu lakukan ketika temanmu sedang menyampaikan pendapatnya?	Aurelia: Mendengarkan Aisyah: Mendengarkan Dhamar: Mendengarkan
14	Apakah yang kamu lakukan ketika temanmu memberikan saran?	Aurelia: Mendengarkan saran dari teman tadi Aisyah: Mendengarkan Dhamar: Mendengarkan
15	Apakah yang kamu lakukan saat bekerja secara berkelompok?	Aurelia: ikut mengerjakan, karena biasanya saya bertugas menjadi ketua kelompok atau sekretaris kelompok. Aisyah: Ya ikut mengerjakan, biasanya saya ditunjuk sebagai sekretaris. Dhamar: Mengerjakan bagian saya karena biasanya sudah dibagi tugas.
16	Apakah yang kamu memiliki ide-ide baru untuk melanjutkan penelitian yang sudah dilakukan?	Aurelia: Tidak Aisyah: Tidak Dhamar: Tidak
17	Apakah yang kamu lakukan ketika pengamatan yang kamu lakukan mengalami kegagalan?	Aurelia: Mengulangnya lagi jika masih ada waktu Aisyah: Mengulangi lagi jika waktunya masih ada Dhamar: Ya sudah dibiarkan saja
18	Apakah yang kamu lakukan ketika pekerjaan temanmu selesai terlebih dahulu?	Aurelia: biasanya jadi tidak tenang, tapi tetap berusaha menyelesaikan kalau masih ada waktu Aisyah: tetap diselesaikan dulu kalau masih ada waktu Dhamar: menyelesaikan pekerjaan saya.

P2. Hasil Wawancara Kelas Kontrol

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu merasa bersemangat ketika mengerjakan tugas dari guru?	Nasya: Iya Alifia: Iya Dhimas: Iya
2	Apakah kamu memperhatikan dengan seksama soal yang kamu kerjakan?	Nasya: Iya Alifia: Iya Dhimas: kadang, kalau mata pelajarannya suka dikerjakan dengan sungguh-sungguh
3	Apakah kamu menanyakan setiap langkah kegiatan pengamatan yang dilakukan?	Nasya: Tidak Alifia: Tidak pernah Dhimas: Tidak pernah
4	Apakah kamu mengerjakan soal secara jujur?	Nasya: Iya Alifia: Iya Dhimas: Tidak pasti, kalau tidak bisa ya melihat jawaban teman.
5	Apakah kamu menuliskan hasil pengamatan sesuai dengan data yang benar?	Nasya: Iya Alifia: Iya Dhimas: Iya
6	Apakah kamu mengambil keputusan sesuai kenyataan yang ada?	Nasya: Iya Alifia: Iya Dhimas: Iya
7	Apakah kamu sering bertanya kepada guru saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung?	Nasya: Pernah, kalau ada yang tidak paham langsung bertanya. Alifia: Tidak pernah, takut mau bertanya Dhimas: Tidak pernah
8	Apakah yang kamu lakukan ketika masih ada sisa waktu saat melakukan pengamatan?	Nasya: Meneliti ulang jawabannya apakah sudah benar apa belum. Alifia: Mengecek lagi jawaban yang sudah dikerjakan. Dhimas: mencocokkan dengan jawaban temannya.
9	Apakah kamu memeriksa ulang setiap tugas yang dikerjakan?	Nasya: Iya pasti Alifia: Iya Dhimas: Tidak
10	Bagaimanakah kamu mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru?	Nasya: Mencari dari berbagai buku dipergustakaan. Alifia: Mencari jawabanya dibuku temamik dan dibuku lain kalau tidak ada jawabannya. Dhimas: mencari jawaban dibuku tematik.
11	Apakah yang kamu lakukan ketika pendapat yang kamu sampaikan belum benar?	Nasya: Diam saja Alifia: diam saja Dhimas: diam saja
12	Bagaimanakah cara kamu menuliskan laporan hasil pengamatan?	Nasya: ditulis sendiri Alifia: ditulis sendiri Dhimas: ikut-ikutan punya teman
13	Apakah yang kamu lakukan ketika temanmu sedang menyampaikan pendapatnya?	Nasya: Mendengarkan Alifia Mendengarkan Dhimas: Mendengarkan

14	Apakah yang kamu lakukan ketika temanmu memberikan saran?	Nasya: Mendengarkan saran dari teman tadi Alifia: Mendengarkan dan mencatat saran dari teman Dhimas: Mendengarkan
15	Apakah yang kamu lakukan saat bekerja secara berkelompok?	Nasya: ikut membantu mencari jawaban Alifia: ikut mengerjakan, soalnya biasanya saya juga ditunjuk sebagai sekretaris. Dhimas: Ikut membantu mengerjakan
16	Apakah yang kamu memiliki ide-ide baru untuk melanjutkan penelitian yang sudah dilakukan?	Nasya: Tidak punya Alifia: Tidak Dhimas: Tidak
17	Apakah yang kamu lakukan ketika pengamatan yang kamu lakukan mengalami kegagalan?	Nasya: dicoba mengerjakan lagi Alifia: dikerjakan lagi kalau masih ada waktu Dhimas: dibiarkan saja
18	Apakah yang kamu lakukan ketika pekerjaan temanmu selesai terlebih dahulu?	Nasya: Melanjutkan tugas saya yang belum selesai. Alifia: iya biarkan saja. Dhimas: melanjutkan punya saya.



Lampiran Q. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3096/UN25.1.5/PL.5/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 APR 2018

Yth. Kepala SDN Kepatihan 01
Jember

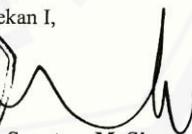
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rizka Dwi Novitasari
NIM : 140210204093
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember” di Sekolah yang Bapak pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Dekan
Dekan I,

Dr. Suratno, M. Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran R. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
Jl. Dr Sutomo No.16 Kaliwates Jember Telp 0331-485745

SURAT KETERANGAN

NO : 421.2/124/413.01.20523608/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember:

Nama : Dwi Sisworoadi, S.Pd
NIP : 19660618 198703 1 007
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 18 Juni 1966
Unit Kerja : SDN Kepatihan 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rizka Dwi Novitasari
NIM : 140210204093
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



11 Maret 2018
Kepala Sekolah

Dwi Sisworoadi, S.Pd
NIP 19660618 198703 1 007

Lampiran S. Surat Pernyataan Kesediaan

Surat Pernyataan Kesediaan

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Maulidiyah, S. Pd

Judul Penelitian : Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Suhu dan Kalor di SMAN Pakusari

Menyatakan bahwa benar mahasiswa PGSD FKIP Universitas Jember dengan identitas:

Nama : Rizka Dwi Novitasari

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas V di SDN Kepatihan 01 Jember

Telah Meminta izin kepada saya untuk menggunakan angket sikap ilmiah yang saya susun di dalam penelitian saya. Oleh karena itu, melalui surat pernyataan kesediaan ini, saya menyatakan telah menyetujui permohonan Sdri. Rizka Dwi Novitasari untuk menggunakan angket tersebut guna kepentingan penelitian dengan judul penelitian yang tertera di atas.

Hormat saya,



Rizky Maulidiyah, S. Pd

Lampiran T. Foto Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar 1. Guru membagi kelompok dan menjelaskan pelaksanaan pembelajaran



Gambar 2. Siswa bertanya ketika ada yang tidak mereka pahami



Gambar 3. Siswa merencanakan investigasi dalam kelompok



Gambar 4. Siswa melaksanakan investigasi



Gambar 5. Siswa menyiapkan laporan akhir



Gambar 6. Siswa mempresentasikan laporan akhir

2. Pembelajaran di Kelas Kontrol



Gambar 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 2. Siswa melaksanakan kegiatan diskusi



Gambar 3. Siswa melaksanakan presentasi



Lampiran U. Data Hasil Angket
U1. Data Hasil Angket Kelas Eksperimen

NAMA	sikap ilmiah	sikap ingin tahu				Sikap respek terhadap data			berpikir kritis			sikap penemuan dan kreativitas			berpikir terbuka dan kerja sama				Ketekunan			total
		1	2	3	14	11	12	17	9	10	18	13	15	19	5	6	7	8	4	16	20	
Afif Fazli Putra	Skor	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	90
Aisyah		5	4	3	5	3	5	3	3	2	2	4	4	3	4	5	4	5	1	5	2	72
Alfarizy Oemar		5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	90
Alifia L.A		4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	2	86
Anindya Sabitah		5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	91
Aurelia Imani		5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	89
Bima Candra		5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	88
Candra		5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	87
Dhamar A.		5	5	3	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	88
Dimas Adiyaksa		4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	89
Elvina		5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	86
Eryel M. P		5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Fionda Aurelia		5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	88
Gavin Azarya A		5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
Hilmy Silvia		5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	85
Ihsan Hadi N.		4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	88
M. Bintang P.		5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	89
Meylinda Kellis		5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	92
Muhammad Abi		5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	90
Muhammad Amar		5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	89

M. Putra	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	91
M. Ali Akbar	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	87
Nafisah Nala S	5	5	5	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	89
Nafisha Zahra	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	88
Naufa Annisa	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	84
Nofifa Eka	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	91
Haidar Rasyid	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	89
Putra Anugerah	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	87
Rahelia M. P	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	3	85
Rakha	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	90
Reva Linda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Safa Al-Hafiz	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	86
Salsabillah Setyawan Putri	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	90
Surya Dwi P	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	92
Vallen	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	86
Winda Afriliana Putri	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	86
Zaky Shandy F	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98
Zhelvandha Putri Nur R	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	83
Jumlah	182	182	164	165	163	174	164	160	158	169	166	162	169	172	179	171	167	166	164	166	3369
Total Skor	693		501			487			500			691			497						

U2. Data Hasil Angket Kelas Kontrol

Nama	Indikator Penilaian																				Total
	sikap ingin tahu				Respek terhadap data			berpikir kritis			sikap penemuan dan kreativitas			berpikir terbuka dan kerja sama				Ketekunan			
	1	2	3	14	11	12	17	9	10	18	13	15	19	5	6	7	8	4	16	20	
Arif	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	89
Alifia Zahratul	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	89
Andaru D. K	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	84
Bondan Satriya P	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	89
Cantika Aulia Trisha	4	5	5	4	3	4	4	3	2	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77
Dhimas Marchel	4	5	3	3	2	4	5	3	3	2	5	5	4	3	5	1	2	4	3	5	71
Fadel Ahmad P	4	4	4	3	4	5	3	5	3	4	4	5	3	2	4	4	5	5	4	4	79
Fairuz	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	90
Fatika Maharani	4	3	4	4	5	5	3	3	1	4	5	4	5	3	4	2	5	5	5	5	79
Hamzah RW	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5	82
Hani Istiana Pratiwi	5	5	5	5	4	3	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	86
Kevin Adhitya	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	89
M. Khoir Al Hakam	4	2	3	5	3	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
Madani Ali Firdaus	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	2	5	80
Mayzita shofia annisa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	97
Muhammad Firdan	4	3	5	2	3	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
M. wildan	4	3	2	5	4	2	5	5	4	5	5	4	3	1	3	3	4	5	5	5	77
Nabila Kurnia Putri	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3		84
Nabila Ovira Aurelia	5	5	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	5	5	2	3	3	68

Lampiran V. Data Hasil Observasi
V1. Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen

NO	NAMA	Aspek yang dinilai						Total
		A	B	C	D	E	F	
1	Afif Fazli Putra Hendra	4	4	3	3	4	3	21
2	Aisyah	4	4	3	3	4	4	22
3	Alfarizy Oemar Ghani	3	3	4	3	3	4	20
4	Alifia L.A	4	4	3	3	4	4	22
5	Anindya Sabitah	4	3	3	2	4	3	19
6	Aurelia Imani A.D	4	3	4	2	4	4	21
7	Bima Candra	3	3	4	2	4	4	20
8	Candra	3	3	2	3	3	2	16
9	Dhamar Alamsyah	3	2	2	3	2	3	15
10	Dimas Adiyaksa	4	3	3	2	3	2	17
11	Elvina Putri Diva Purnamasari	4	3	3	3	3	3	19
12	Eryel M. P	3	3	2	2	3	4	17
13	Fionda Aurelia Zahfa	4	3	3	2	4	4	20
14	Gavin Azarya A	4	4	3	3	4	3	21
15	Hilmy Silvia	4	4	4	3	4	3	22
16	Ihsan Hadi Nugraha	4	3	4	2	3	4	20
17	M. Bintang P. Susilo	4	4	4	3	4	4	23
18	Meylinda Kellis	4	4	3	3	3	4	21
19	Muhammad Abi F	3	3	2	2	2	1	13
20	Muhammad Amar Zein T	4	4	3	3	4	2	20
21	M. Putra Ardiansyah	4	3	4	3	3	3	20
22	M. Ali Akbar	3	3	2	1	2	3	14
23	Nafisah Nala S	4	4	3	3	4	3	21
24	Nafisha Zahra A.E	4	3	4	2	3	4	20
25	Naufa Annisa Febrianti	4	3	3	2	3	4	19
26	Nofifa Eka Putri Wulan Sari	4	4	4	2	4	3	21
27	Haidar Rasyid	3	3	2	1	3	4	16
28	Putra Anugerah F	3	3	1	1	3	2	13
29	Rahelia M. P	4	4	4	3	3	4	22
30	Rakha	3	3	1	1	2	2	12
31	Reva Linda Putri Davina	4	3	2	2	3	3	17
32	Safa Al-Hafiz Putri D	4	4	3	2	3	4	20
33	Salsabillah Setyawan Putri	4	3	4	3	3	4	21
34	Surya Dwi P	3	3	2	2	3	4	17
35	Vallen	4	4	4	3	3	3	21
36	Winda Afriliana Putri	3	3	3	2	3	4	18
37	Zaky Shandy F	4	3	3	2	4	3	19
38	Zhelvandha Putri Nur R	4	3	4	2	3	4	20
Total		140	126	115	89	124	126	720
Rata-rata								18,9

V2. Data Hasil Observasi Kelas Kontrol

No	Nama	Aspek yang dinilai						Total
		A	B	C	D	E	F	
1	Arif	3	3	2	2	2	3	15
2	Alifia Zahratul Jannah	4	3	3	2	4	4	20
3	Andaru D. K	3	2	2	2	3	3	15
4	Bondan Satriya P	2	1	2	2	2	1	10
5	Cantika Aulia Trisha	3	2	2	3	4	3	17
6	Dhimas Marchel H	3	2	2	2	3	3	15
7	Fadel Ahmad P	3	2	2	2	4	2	15
8	Fairuz	3	2	3	2	3	2	15
9	Fatika Maharani	4	3	4	2	3	4	20
10	Hamzah RW	4	3	3	2	4	4	20
11	Hani Istiana Pratiwi	3	2	3	2	3	3	16
12	Kevin Adhitya	4	4	3	3	4	2	20
13	M. Khoir Al Hakam	3	3	4	2	3	3	18
14	Madani Ali Firdaus	4	3	3	2	3	2	17
15	Mayzita shofia annisa	2	2	1	1	3	2	11
16	Muhammad Firdan Fajri Maulana	2	1	2	1	3	3	12
17	M. wildan	3	3	2	2	4	3	17
18	Nabila Kurnia Putri	4	4	4	3	3	3	21
19	Nabila Ovira Aurelia	3	3	3	2	2	3	16
20	Nailan Dhafina A.M	3	2	2	2	3	2	14
21	Nasya Salsabila	4	3	4	3	4	4	22
22	Putri Arina Hidayah	3	3	4	4	3	3	20
23	Raghiba Chaura Rania	3	2	3	3	4	3	18
24	Ramadhani Bintang Mahaputra	3	3	4	3	4	2	19
25	Rameyza Alya	3	3	4	3	4	4	21
26	Rayya Ashalina Budiyanti	3	2	3	3	4	2	17
27	Reski Liana Santoso	3	3	2	2	3	2	15
28	Rieky A	3	2	3	3	4	4	19
29	Rizky Maulana H	3	1	2	2	3	3	14
30	Salsabilla Armadinata	4	3	2	2	4	2	17
31	Talitha Fairuz Arini	3	2	4	2	3	2	16
32	Talitha Putri W	4	3	3	2	4	2	18
33	Tiara B. M	4	3	4	3	3	3	20
34	Tsaqif Arsy Anam	4	4	4	3	4	4	23
35	Zalfa Zahya Evrilina	3	3	3	2	3	2	16
36	Muhammad F. N	3	3	4	3	4	3	20
Total		116	93	105	84	121	100	619
Rata-rata								17,19

Lampiran W. Nilai Hasil Belajar Siswa

W1. Daftar Nilai Siswa Kelas VB

No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4
1	Afif Fazli Putra	85	85	85	81
2	Aisyah Az Zahra	100	85	86	81
3	Alfarizy Oemar	100	86	86	88
4	Alifia Levina	100	84	82	90
5	Anindya Sabitah	86	82	83	88
6	Aurelia Imani	86	84	92	81
7	Bima Candra	86	86	90	80
8	Candra Gatya	85	80	80	88
9	Dhamar Alamsyah	87	86	84	83
10	Dimas Adhyaksa	85	80	80	83
11	Elvina Putri Diva	86	86	83	86
12	Eryel Maseya	87	84	92	95
13	Fionda Aurelia	90	86	84	80
14	Gavin Azarya	86	82	80	90
15	Hilmi Silvia	86	84	90	81
16	Ihsan Hadi N.	85	80	83	90
17	M. Bintang P.	86	83	84	88
18	Melinda Kellis	85	88	89	83
19	Moch. Abi Ferdinan	85	80	90	80
20	Muh. Amar Zein	86	82	83	86
21	Putra Ardiansyah	85	80	92	95
22	Muhammad Ali A.	86	85	80	83
23	Nafisah Naila S.	86	84	92	86
24	Nafisha Zahra A.	85	80	80	90
25	Naufa Annisa	87	85	85	95
26	Nofifa Eka Putri	86	88	85	88
27	Pratama Haidar	86	84	85	83
28	Putra Anugrah	87	84	92	80
29	Rachelia M.	85	80	90	90
30	Rakha Alaudin	100	85	85	86
31	Revalinda Putri	80	82	84	95
32	Safa Al Hafiz	100	83	89	83
33	Salsabillah	100	84	83	95
34	Surya Dwi Prasetyo	86	87	90	86
35	Vallent A.	86	87	86	88
36	Winda Aprilia	87	83	90	80
37	Zaky Shandy F.	100	82	89	84
38	Zhelvandha Putri	87	83	84	81
Rata-rata		86,03			

W2. Daftar Nilai Siswa Kelas VC

No	Nama Siswa	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4
1	Achmad Arif	85	75	70	80
2	Alifia Zahratul J.	86	88	83	80
3	Andaru Denandra K.	86	75	87	83
4	Bondan Satriya P.	86	88	70	86
5	Cantika Aulia Trisha	87	80	83	75
6	Dhimas Marchel H.	86	80	70	78
7	Fadel Ahmad P.	87	88	70	80
8	Fairuz Izdihar N.	87	70	85	87
9	Fatika Maharani A.	95	90	86	81
10	Hamzah Rahmatullah	86	80	79	77
11	Hani Istiana Pratiwi	87	88	83	75
12	Kevin Adhitya Putra	87	85	86	86
13	M. Khoir Al Hakam	88	90	88	81
14	Madani Ali Firdaus	86	70	88	79
15	Mayzita Shofia Annisa	95	86	89	85
16	Muh. Firdan Fajri M.	87	94	83	85
17	Moh. Wildan Islami	87	93	90	87
18	Nabila Kurnia Putri	86	86	90	75
19	Nabila Ovita Aurelia	87	80	85	79
20	Nailah Dhaffina A.M.	87	88	88	75
21	Nasya Salsabila	87	86	93	81
22	Putri Arina Hidayah	95	86	89	80
23	Raghiba Chaura Rania	86	75	90	75
24	Ramadhani Bintang	87	86	80	79
25	Rameyza Alya	87	80	90	80
26	Rayya Ashalina	86	83	88	85
27	Resti Liana Santoso	88	80	86	75
28	Rieky Alamsyah	84	70	70	78
29	Rizky Maulana H.	86	80	80	77
30	Salsabilla Armadinata	95	88	85	78
31	Talitha Fairuz Arini	86	88	79	85
32	Talitha Putri W.	86	75	81	87
33	Tiara Brigitte M.	85	86	81	75
34	Tsaqif Arsy A.	86	85	85	78
35	Zalfa Zahya E.	92	75	81	85
36	M. Fadhlurrahman	86	85	79	82
Rata-rata		83,44			

Lampiran X. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Rizka Dwi Novitasari
2. NIM : 140210204093
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 18 November 1995
5. Agama : Islam
6. Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
7. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
8. Alamat di Jember : Jalan Jawa VI nomor 27B Sumbersari
9. Alamat Asal : Dusun Krajan, RT. 09/ RW. 02
Desa Petung, Kecamatan Dongko
Kabupaten Trenggalek

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2002	TK Dharma 3 Petung	Trenggalek
2.	2008	SDN 2 Petung	Trenggalek
3.	2011	SMPN 1 Dongko	Trenggalek
4.	2014	SMAN 2 Trenggalek	Trenggalek